BOEDI ORTOMOA

OFFICIEEL ORGAAN

Lid-lid diberi dengan pertioema

Jetomo

DARI PERKOEMPOELAN

OETOMO

Keloear sekali seboelan

SANTOSO-WASPODO ANGGAJOEH OETOMO.

IRGA ABONNEMENT:

lain lid 1 1.50 setahoen. 'ad dapet pertjoema.

Pengarange ti ndbestuur B, O. Verantwoote lijk Redacten : R SOETOFL WONOBOJO . Secretariaat:

LINGGAWEG 4 SEMARANG OOST.

HARGA ADVERTENTIE: pagina . . .

Formatie van het Hoofdbestuur

1. R. SLAMET

2. R. POESPOSOEDARSONO

3. RAMELAN

4. M. SOETEDIO

5. M. ARDIOSOESASTRO

Leden:

6. R. SOETOPOWONOBOIO

7. Dr. R. SARDJITO'

8. R. Oto ISKANDARDINATA

9. Mr. R. SOEJOEDI

Semarang! Noorzitter . . . Secretaris

Penningmeester

Commissaris

id.

Buitenzorg

Weltevreden Pekalongan

Diokdjakarta

of stlankan media

FDBESTUUR

I- OETOMO

ni holehidirelya

Congresnummer boleh beli pada harga 50 cent dengan Hoofdbestuur B. O. Semarang,

foedi - Oetomo

ONGRES JAVA PATITUUT

Leden van het JAVA-INSTITUUT, die hunne contributie over het jaar 1926 betaald hebben, hebben vrijen toegang tot het congres te Soerabaja, 23 - 26 September, echtgenooten van leden van het Jara-Instituut, abonze's van Poesaka Soenda, abonne's van Poeska Diawi, De Regentenbond "Sedio Moeljo", "Jong-Java", "Sobo Karti" "Boedi-Oetomo", van een der "Indonesische Studieclubs" of student aan een der Middelbare dan wel Hoogescholen, kunnen een teducuekaart à f.5. – per persoon bekomen aan het congresbureau van bet Java-Instituut te Weltevreden. Bedrag vooraf per postwissel in te tenden.

Halmanak Boedi-Oetomo TAHOEN 1927.

en terbit pada I Januari 1927 zakmunal II. O. jang aken bergoena utter den B. O. dan Jain fain.

hi sinia almanak selain dari tanggalan, ninempeat masing masing seperti. Sta-R B (). Riwajat B, O, dan Jain-lain kaperlocan pempeun.

Harge t 0.60

POESPOSOEDARSONO

Dengen hormat:

Hatoer bertaoe jang kita ini hati soeda boeka blanco oedeng merk

SIDOMADODE

×

X

X

Bass R. HARDJOPRAWIRO jang soedah terkenal dalem kota Semarang dan Solo. bertempat diroemah No. 48 PETEKAN sebelah lor prapatan dialah besar.

Sanggoep menerima segala pesenan model blanco oedeng, ujoega sedia kain-kain dan kain kepala kasar dan aloes tiap dan batik keloewaran dari Solo, Diocja dan Pekalongan, dan lain-lain barang hanga ringan.

Memoedjiken dengen hormat

R. S. Prawirosoeharie

Petekan 48 Semarang

BOEDI - OETOMÓ

ORGAAN

DARI PERKOEMPOELAN BOEDI-OETOMO

TERBIT PADA TIAP-TIAP BOELAN

Santoso Waspodo Anggajoch Octomo.

HARGA ABONNEMENT:

W Semirane

bgi lain lid f 1.50 sctahoen. Lide dapet pertjoema. Pengarang: Hoofdbestuur B. O.

Verantwoordelijk Redacteur:

R. SOETOPO WONOBOJO

DI BUITENZORG

Secretariaat:

R. POESPOSOEDARSONO

LINGGAWEG 4 SEMARANG-OOST.

HARGA ADVERTENTIE

den 2en April tot en met Zondag den 4en April 1926 in de sociëteit Habiffrojo te Soerakarta.

PROGRAMMA.

Djoemaat sore 2 April molai djam 9. Openbare vergadering:

- Pemboekaan oleh voorzitter comite van ontvangst, dan Voorzitter Hoofdbestuur.
- De Javaansche dessa.
 Prae-advies oleh toean R. M. A. A. Koesoemo-Oetoyo.
- 3. De Taak der Jongelingschap.

 Prae-adviseurs toean-toean Soedjadi, Dr. Goenawan—Mangoenkoesoemo, Dr. Satiman—Wirjosandjojo, dan Mr. Iskak—Tjokrohadisoerjo.

Saptoe pagi 3 April molai djam 9. Openbare vergadering.

- 1. Meneroeskan pembitjarakan malem Djoemaat.
- 2. Besloten vergadering.
- Saptoe sore 3 April molai djam 9. Openbare vergadering:
- Economie oentoek anak Boemi (Economische mogelijkheden voor het Javaansche Volk).

Praeadviseurs toean-toean R. M. A. A. Koesoemo-Oetoyo, oud-Regent Japara, dan R. M. Oetarjo Ambtenaar Credietwezen, Tegal.

- IV. Minggoe pagi 4 April moelai djam 9. Openbare vergadering:
 - Bestuurshervorming
 Praeadvies oleh R. Slamet.
 - 2. Besloten vergadering.
- V. Minggoe sore 4 April moelai djam 8.
 - Perdjamoean oetoesan dan H. B. moelai djam 8 sore,
 - Moelai djam 9 sore di persilahkan meliat wajang koelit.

HOOFDBESTUUR "BOEDI—OETOMO"

N. B. Kalau perloe Programma ini boleh dirobah.

Congresteiding: Hoofdbestuur Boedi — Oetomo te diri atas toean — toean:

Voorzitter

R. Slamet

Ramelan M. Ardjosuesastro M. Soetedio R. Soctopo Wonobojo Dr. R. Sardito R. Oto Iskandardinata Mr. R. Spejoedi R Poesposoedarsono MITE VAN ONTVANGST Afdeelingsbestuur B. O. Soerakarta M. H. Josodipoero R. Soekarpo 2. R. Mirhad 3 R: Joedodibrata 1. T. Spedjadi 2. R. M. Darjono 2 T. Singgih 1 Moh. Oesman 2. M. Pronowidigdo 2 M. Koesrin 2. R. Wiknjohadidjojo 2 M. S. Soemomidjojo R. Margono R. Wardikoen T. Mohamad Moehmi R. M. Soeprapio en 2 M. Danoewidjojo) I. M. Setijono 2. R. A. Prawiroatmodjo M. Darmosoegito

sestuur Jang mengoendjoengi Congres ada masing dengan mengirim detoesan jaitoe: Stemrecht. Saronto M. Sosrowardojo 2. D. K. Padmodiredjo R. Prodjodarsono 1 Tirtosoegondo 2, R. Kadarisman 2 1. R. Soebari, M. Martodihardio. T. L. letowidjojo, T. Sosrohocsodo S. Socriowijoto 1 R. Oewen 2. R. M. Oetarjo T. Dikdosoemarto M. Wiknjosocmarto

Wonogist

1, T. Ossman 2. L Diedlosis wojo, 3. Oemar,

dengan membawa socara socara H.B. mempoenjai semosa totaal ada socara

mis be

K3

100

kil

pa

Ha

Pa

rat

ga

roe

kar

toe

pa

ka

ak

di

ta'

bo

pa

bo

ba

20

m

da

jai

la

se

of

ki

Pada hari Congres tjabang lang hidoep masih ada 43. djadi vergadering sjah adanja.

Tamoe-lamoe jang toeroet berhadlir initog toean-toean Pembesar-pembesar, Kandjeng Tocan Resident Tocan J. H. Nieuwenhuys, wakit Sri Sonsochoenan K. G. H.

Koesoemojoedo, K. G. P. A. A. Mangkoenegoro, hoofd van Plaatselijk bestuur Assistent-Resident Toean H. The Ament, Dr. Drewes wakit Adviseur int, Zaken dan beberapa prijaji agoeng dari Kasoenannan dan Mangkoenagaran, diantara mana dipega dateng Toran R. M. T. H. Woerjaningrat and Voorzitter Hoofdbestaur B. O. sedang dari politie berlengkap.

Dari pihak perhimpoenan jang dateng jalah : octoesan dari Narpowandowo, Prinsenbond, Hablprojo J. I. B. J.J. Mohamadijah, P.K.I. dan S. R. Solo, P. G. H. B. Indonesische Studie Club Soerabaia, Tamansiswo d. I. k.

Jang mengirim telegram Jalah perhimpoenan Sarekat Madoera, Hoofdbestuur J. I. B. Perserikatan Minabasa, Sociaal Technische Vereeniging.

Dan jang kirim socrat tida bisa datang : Hoofdbestuur O. A. B. Kanem Betawi, dan Hoofdbestuur Pasoendan.

Dari toean-toean jang soedah memperloekan dalang adalah Toean Dr. Radjiman, Dr. Soetomo, R. M. Soewardi Syrianingrat, Tjindarboemi, R. M. A. Soejono, R. Roedjito (OL Mij.) Oemar Sanoesi, Karsono, M. Soedonohadiredio, Mr. J. Veers d. l., l.

Jang kirim telegram toean toean R. M. A. A. Poerbohadiningrat, Samped, R. M. A. A. Said R. A. A. Soenarto R. T. A. Iskandar Tirtakoesoemo dan hanja mengirim socrat jalah tocan K. P. H. Koesoemodiningrat, Z. Stokvis, Prof. Dr. Th. Boeke, Dr. H. Kraemer, R.M. A. A. Sosroboesono.

Pers : Locomotief, Darmokondo, Sedijo-Tomo, Mataram d, 1/ h

le. Congresdag.

Dioemahal sole 2 April 1926 openbare vergadeling neeting

Pada djam 9 Malem sebelom Congres dibocka oleh Voorgitter Hoofdbestuur, maka Voorgitter Comité von tatang dan banjak trima kasih atas kedatangan han Jang berhadlir laloe pemboekaan congres terpada Voorzitter H.B. Toean R. Slamet.

Slamel voorziller Congres memboeka rapat keka pada djam 9.10 minuut dengan berpidato berikoet:

Vergadering jang terhormat!

Sebeloemnja kami memboeka vergadering, kami
goetjap slamat dateng pada Pembesar-pemgar wakil pemerentah, wakil hingkang Sinoehoen
godjeng Soenan K.G.P.A.A. Mangkoenegoro VII,
an-toean tamoe dan pers dan soedara-soedara wagabang B.O.

Kedoea kami mengoetjap diperbanjak trima kasih da afdeeling Solo, dan djoega kepada bestuur Soos biprojo, jang bantoe adanja ini Congres.

Kami tida loepaken mengoetjap trima kasih pada adoeka toean Voorzitter lama R. M. H. Woerjaningt jang soedah berdjasa 9 tahoen lamanja pada o ranis a tie kami, Kami harep soepaja belia u tees menoendjang koempoelan kita, apa lagi sebabami beloem banjak "ervaring" tentang hal menoenten koempoelan.

Pada malem ini kami merasa girang hati, kami dati menoentoen congres Boedi-Oetomo jang ke XVII. Oleh karena toentoenan ini jang pertama kali boeat ami, maka toean-toean akan tida heran, bahwa kami kan merentjanakan riwajat Boedi-Oetomo. Kami akan ipandang oleh orang bahjak, seperti manoesia jang mempoenjai trima kasih kepada mareka jang toeroet meat geraknja B. O. djikalau kami ta'menerangkan akerdja'annja. Dan lagi riwajat ini bergoena djoega membilangkan pemandangan jang koerang benar menbilangkan perkoempoelan.

Boedi-Oetomo dilahirkan didoenia Djawa pada hari I Mei 1908 didalam roemah sekolah S, T. O. V. I. A. th Dr. Soctomo cs., jang pada waktoe itoe masih endjadi moerid. Adapoen lahirnja itoe bolih dipanang seperti boeahnja keada'an pada waktoe tahadi, atoe dari rendahnja deradjatnja bangsa djawa, dan igi dari pisahnja golongan bangsawan dan rajat jang edjati, oleh karena pada waktoe itoe didirikan sekolah licier dan sekolah lainnja, jang hanja bolih dimasoeloleh anak-anak bangsawan tahadi. Maka diantara loca golongan itoe seperti didirikan soeatoe dinding. Sebab jang lain jaltoe teradjangnja prijaji dari B.B., lalam waktoe itoe. Oleh dari sebab takoetnja pada

dia poenja pembesar, dia merendahkan diri mendjadi masin jang hidoep.

Lagi poela dalam dewasa itoe berdirilah de Indische Bond, Bond dari Indo-Eur. (I. E. V.) dan Tiong Hwa Hwee Kwan Semoea itoe mendjadikan lahirnja dan besarnja Boedi-Oetomo.

Oleh sebab keadaan jang demikian Itoe, maka Dr. Soetomo moedah sekali dapet menjiarkan dia poema tjita - vita kepada teman sedjawatnja, jaitoe mberidmoerid prijan B. B., moerid sekolah dokter, goeroe, landbouw, dokterchewan, haroes dididik mempoenjal tjinta kepada pekerdjaan jang nanti akan difakoeken didalam Maatschappij, Mareka itoe bersoempah, bahwiam dia akan tjinta kepada bangsanja, jang selalal (altijd) segan mengandoeng sakitnja. Tida lama maka semoca moerid-moerid berkoempoel dan melindoeng dibawah "BENDERA KEBANGSA'AN". Boektinja jaitoe anak anak sekolah tengahan semoea setoedjoe dengan tijta-tijta itoe, seperi moerid-moerid landbouwschool, vetartsenijschool, hoofdenschool dan kweekschool koerang lebih ada 500 anak sekolah. Lain dari pada itoe soedara-soedara jang terhitoeng soedah tuewa, menjetoedjoei pergerakan tadi. Dalam waktoe jang tida lama perkoempoelan mempoeniai lid |200.

Sesoedahnja itoe, orang-orang merasa mengadakaa "National Congres"; ini congres kedjadian pada 3 dan 4 October tahoen itoe djoega, dan diatoer oleh afd. Batavia, dan ditoentoen oleh almarhoem dokter Wahidin.

Voorstel dokter Wahidin soepaja B. O. didjadikan soeatoe "JAVAANSCH NATIONAAL STUDIEFONDS" ditolak dengan soeara banjak. Perepatan berpendapatan, bahwa kahendak itoe roepak sekali, dan lagi itoe distudiefonds boleh didjadikan soeatoe bagian dari prega, kerdjaan Boedi-Oetomo. Mendjadi azas Batavia dianlijitoe gep dan di landjoetkan, Itoelah soeatoe tanda ja terada banjak pengharapan, lebih-lebih mengherank selabaiknja tjara toekar bitjara dari pihak jang tinggi dan pihak jang rendah.

Dengan tida memakei ketakoetan mareka itoe membantahnja pikiran. Bangsa asing heran mendengarkan, laloe bertanja kepada badannja sendiri "Jang bitjara tadi orang Djawakah?, jang adatnja hanja bilang "in ggih" dan memberi "sembah"?

Toean-toean jang terhormat, itoelah boeahnild, jang gres jang pertama! .a. dengas

Waktoe jang kedoewa B. O. dikemoe berichtijar almarhoem Boepati di Karanganjar. Jang d sederbana.

agadiaran dan hal economie. Perbaikan H. I. S. ocpajakan oleh B. O. Dari oesaha B. O. pemesalee mengoebah, soepaja H. I. S. moelai kias and arkan bahasa Belanda, jang sablomja tjoema sang linggi sadja. Tjabang-tjabang mengadakan secretie jang djaoeh dari soeboer hidoepnja dan and mati, disebabkan tida mempoenjai toenjang baik. Laloe mengeloearkan soerat kabar Sonan Goeroe-Desa jang B. O. sekarang hanja amat-amati terbitnja. Dalam waktoe iang kedoewa banjak gambira orang Djawa, sebab dimana mana tiabang-tjabang.

Tentoenja lantas toemboeh reactie, soerat kabar meropoenjai alasan lagi, boeat menoedoeh kita

koerang baik.

Dang-orang Djawa dipandang mendjadi koerang sapan atau mendjadi brani. Dan lagi B.O. ditoean aperoel bertjampoer dalam pemboenoehan di

erang. Apakah kedjadiannja.

sebab itoe berdirilah "Regenten Bond" jang soe-doeloenja hanja bermaksoed memperangi aanmengoerangi kahormatan, akan tetapi lama kelamendjadi soeatoe, vak- dan politieke vereeniging, ng djoega akan meremboeg boetoehnja ra'jat djoega. enggoehpoen memisahkan diri itoe mendjadi roegi, tetapi tida mengapa karena ada golongan lain maoe masoek, mendjadi malah madioenja kita. Dengan berhentinja jang termoelja Boepati Karangmar didalem taoen 1911, dan terpilihnja-almarhoem

angdjeng Pangeran Ario Notodiredjo mendjadi Voor-B. O., maka B. O. masoek kedjaman jang ketiga; pada itoe banjaklah bangsawan-bangsawan di dan Djokdja, jang menjokong B. O. Dengan perongan jang termoelja Seri Padoeka Soeltan, jang memberi tempat sekolahan dan oeang, semoea rarga f 145.000.— maka B. O. dapet mendirikan receniging Neutraal Onderwijs" di Djokja dan di an Dan lagi Studiefonds Darmoworo, lang sekarang behoeboeng lagi dengan B. O. Itoe Studiefonds dabantoean dari pihak pemerintah f 50.000.-

Pada dewasa inilah, maka toean D. D. menglogarkan mehrift "DE EXPRES", jang saban hari memocat: Mittele Perkataan: "Indisch vaderland". Lama-lama majadi ocmoem, laloe lahirlah "Indische Partij", emakei alasan: Indisch Nationaal-ideaal dengan Natie in de maak".

> doe djoega berdiri S. I. jang ditoedoeh meketakoetan orang Belanda dan Tiong Hwa,

jang Bidak djernih hatinja.

. Maka soedah tentoelah, bahwa B. O. koerang bel pengaroeh; oleh karena B. O. pada waktoe tahadi ta koet pada politiek, dan jang memakei alasan boea rasa kesamaän, akan tetapi tidak brani mengatakan perasaän itoe.

Dengan terpilihnja R. Ng. T. Wedijo-diningratmendja. di w.d. Voorzitter pada taoen 1914, olih karena Kangdjeng Pangeran meletakan djabatannja sebab sakit, maka B. O. masoek kepada wakloe jang keempal. Adapoen jang dipentingkan memboeat propaganda dari hal adanja "Inlandsche-militie."

Hoofdbestuur berpendapatan, bahwa koerang baiknja kami poenja ichtikat (karakter) akan dapat dihilangkan dengan "tucht dan dicipline", dan lagi dengan koelina kepada "orde dan regelmaat". Dan lagi memikir perloe dengan adanja militie, berhoeboeng dengan verdedigingnja tanah Djawa, soepaja kami segera mendapat: menschwaardig Volksbestaan. Adapoen boeahnja pergerakan tahadi, jaitoe soeatoe motie jang diambil olih Congres di Bandoeng pada taoen 1915, jang menerangkan Baiknja diadakan militie, akan tetapi dengan diberi keterangan, bahwa lebih doeloe haroes diadakan "Volksvertegenwoordiging".

Dengan poetoesan ini maka B.O. dapat mereboet tempatnja jang doeloe berdjadjar dengan strijders lainnia. Pada waktoe itoe inilah, jaitoe tatkala jang termoella R. M. Ario Soerjo Soeparto sekarang K. G. P. A. A. Mangkoenegoro VII, terpilih mendjadi Voorzitter, president mana jang dapat kepertjajaannja ra'iat, B.O. masoek kepada waktoe jang kelima, dan selaloe teroes mengerdjakan pekerdjaannja, akan tetapi rasa kebangsaan lebih menjala dari jang telah laloe. Ketjintaan kepada: Vaderland (tanah aer kita) tertanem disanoebari orang banjak. Pada taoen 1916 maka toean Voorzitter tahadi terpaksa meletakan djabatannja. olih karena beliau diangkat mendjadi Pembesar Prodio-Mangkoenegaran. Laloe jang mendiadi gantinia boeat sementara waktoe, toean Dwidjo-sewojo, jang didalem Congres diganti olih R. M. H. Woerjaningrat.

Pada waktoe ini semoea orang mendjadi heran, olih karena B. O. jang selaloe tak bertjampoer politiek, sekarang keloear memakei "POLITIER PROGRAM" program mana berarti besar boeat adanja Volkstaad. Maka pada . Congres jang terbelakang sendiri B. O. memoetoes: "CULTUUR bersanding POLITIEK"

Kami terpaksa tidak akan melandioetkan riwajat E.O. jang terbelakang sendiri, karena semoea masih in

Io di ba

de ka pe

ba re Po So di

11. b

sa

akan tetapi kami tjoema akan mer diadian-kedjadian pada waktoe tahadi.

Berdirina Radicale Concentratie pada jang akan dapat mengoempoelkan "Indan Vereenigingen" dalem mana Boedi-Oe dioega berhoeboeng. Maka itoe waktoe satoean program. Semoca partij setoedjoe nen

meninggikan padjeg boeat "Grootkapita dan mengoerangkan padjeg boeat ra

tambahnja pertoeloengan pemerintal boeat orang jang dapat pakerdjaan.

tambahnja daja-oepaja pemerintah dari hal 3. Volksonderwijs dan kesehatan bangsa. (Volksgezondheid).

mendapat hak berkoempoel "Vrijheid van beweging".

dapatnja pemerintah memberi, apa jang telah di djandjikan pada taoen 1918 (kostbaar geschenk).

Pemerentah memandang jang pergeraan ini ada ta' aik, mendjadi pemerentah ta'maoe membantoe R.C. nendiadi mati, dan ta'berboeah socatoe apa.

Kedjadian jang terpenting djoega adanja pandhuistaking, jang Boedi-Oetomo djoega toeroet menoepengnja (adhaesie). Maka olih karena itoe B. O. laloe ipandang perkoempoelan jang koerang baik, lid-lidnja anjak jang keloear.

Sesoedahnja kami merewajatkan B. O. dengan penek ini, maka kami pandang bergoena djoega kalau ami menerangkan barang apa jang kedjadian dengan ertolongan B. O. moelai taoen 1908.

HAL PENGADIARAN.

Sekolah dessa, adanja baroe sekolah klas II, beroeahnja H. I. S. bockaknja sekolah dokter jang ka II, chtsschool, bestuurschool di Betawi H. K. S. di perworedjo, Landbouwschool dan Cultuurschool di oekaboemi, adanja Kweekscholen baroe dan Opleiingscholen dan lagi sekolah tinggi jang baharoe ahadja diadakan.

HAL ECONOMIE.

Adanja dessabanken, boeat tanda bahwa pemerintah erkehendak baik, akan menhilangkan woeker. Sekolah mbachtsschool akan memberi toekang jang pandai. andbouwleefaren memberi pengadjaran kepada orang

HAL ZEDELIKHEID.

Kami bangsa Djawa dapat pengadji-adji sedikit. ikiran orang-orang djoega ada berobah: Oempama eperti kata seorang journalist, jang akan memadjoekan bangsa Djawa sampei setinggi dengan QAN-TOENGAN" (opheffen lot de hoogte van den gala) karang soedah ta'ada lagi.

HAL POLITIEK.

ambahnja ki e s r e c h t, soenggoebpoen beloem mepengharepan kami; tambahnja decentralisatie, was a Rovinciale Raad dan Regentsschapsraad d.1.1

eloengan lid-lid B. O. dimana mana oelan boeat mempeladjari javaansche moela jang hendak mempeladjari Letterkand

Sesoedau a hab harakan keadaan B. O. dalam

kalangannja a bila kalah kita memandang ketanah-tanah anah anah Tanah Indonesia ini tida kadja poenja tetanggan tanah-tanah sekoelilingnja telah perkara keperlongan roemah tangga kita djoega tida kalasa poetoeelamaan keperloean roemah tangga tanah-land ngan Apun jaitoe jang kena pada tanah-tanah itoe, laha dan lekas an kal terasa djoega disini. Ingetilah waka ang be doeloe itoe (koesoetnja) keperloean roen kita boekan sedikit terkena pengaroelinja.

Lain dari pada pertalian lahir itoe, maka bathe tersamboeng djoega dengan tanah-tanah loearan. rang besar doeloe itoe itoe soedah jakin bagei kila, bahwa pada permoelaan abad jang kedoea poeloeh orang-orang misih pertjaja, bahwa keadilan itoe tida boleh didapat dengan djalan damai, tetapi haroes dengan peksaan sendjata. Perang besar tadi mejakinkan kita djoega, bahwa' nafsoe hendak poenja kolonie (tanah djadjahan) itoe senantiasa menimboelkan perke-C lahiannja beberapa bangsa. Lihatlah kesalahan darila perboeatan djahat jang pada perasaan negeri-nege galain didjalankan oleh orang Djerman ditempat diadjitoe hannja doeloe itoe.

Adapoen kekoeatan sendjata bakal teroes mengalkelakan keadilan selama-selamanja? WALLAHOEAL,oerah Sedikit-sedikit soedah moelai ditjoba akan menoedige djalan jang baik, akan mengilangkan pikiran koena tentang politiek doenia, jaitoe membogang adatnja satoe-satoe bangsa maoe menang sendiri dengan meroesakan hak lain bangsa, akan diganti karoekoenan dan toeloengmenoeloeng di seloeroeh doenia; beberapa tanah memboeat sarikat, jang dinamakan Volkenbond, jang maksoednja menegoehkan perdamaian doenia, dengasi tjara memberi sempat siapa sadja jang berichtijar mentjapai oentoeng menoeroet djalan jang sederhana.

dioega akan mendapat perdamaian doenia, disitoe:

mean, bersepakat akan menjirnakan maksoedi kataan, bahwa keadilan iloe kalah dengan kereatan sendjata. "MACHT" boven RECHI ahwa tidak lagi seperti perdjandhan di ersailles ada perbedaan diantara tanah jang meroetoeskan pertalian doenia daga tanah perdiantan alam. Persamaan itoe, dimena dengan laoem bersama-sama dengan laoring Cup, dina London.

welah tanah-tanah di Erropa, soedah poenja aian jang tegoeh di poerna sedang tanahdi Azia sekali-kali, haldem boleh dikata begitoe. enggoehnja, din akul haknja sakalian bangsa eperloean historia soedah lama sama dimanamaka dinana akan lagi kainginan akan tracama ditanah lain-lain, dan tiap-tiap sentinosa soeka melihat keslametan dan kemersametan doenia bakal Sulfosa selama-lamanja. Dari sebab peperangan langsa dengan bangsa lain soedah lama berobah adi peperangan jang disebabkan dari bereboet lloean hidoep, maka bollhlah peperangan itoe din dengan djalan mengatoer pembagian bakaldi seloeroeh doenia dan dengandjalan memerdekaerdagangan, hasil tanah. Tetapi soepaja bisa kedjabegitoe haroeslah 'siisteem Amerika Hal memegang djadjahan dipakai djoega tidak hanja di tanahjang-diseboetkan diperdjandjian Versailles sadja, djoega djalankan ditanah diseloeroeh doenia jang adi djadjahan negri lain, dimana pemerintahnja a kewadjibannja memberi pimpinan pada bangsa lentoelah dari sedikit tanah-tanah diadjahan bakal erang-koerang banjaknja dan keslametan doenia Allah akan lekas dateng. Serikat bangsa Jah tidak tjoema seperti sekoetoenja pemeroepa - roepa * seperti sekarang ini, tetapi adi serikatnja kaoem-kaoem dan bangsadengan tidak membedakan roepa koelitnja agamanja. Memerentah dengan pegang mandoe toemboeh dari ichtijarnja toean Wilson, president di Amerika-lor. Maksoednja pelanakan mengilangkan kesoekaan mereboet negeri dan tanah-tanah jang besar tidak dikocasakan nempoenjai djadjahan seperti sekarang ini, tetapi

de ean kewadjiban mengatoer tanah-tanah diangalah dipel mendjadi sempoerna. Ichtijar toem-Rehnja na daat tadi soenggoehlah menambah baiknja h o e ko e r doenia (VOLKERENRECHT)/

Tanah ping memerintah memandang tanah diadiahan bati ne derti "orang toea" melihat "anak nja".

Mela dika anak itoe soedah dapat mengatoer badannia sendiri, haroes diberi hak padanja mentjari pengnitoepan sendiri dan barhak dioega masoek sarikat bangsa serta dapat penganggepan jang sama.

Sajangnja perkataan dan kesanggoepan jang enak didengarkan itoe berlainan benar dengan kenjataannja, sebab sebetoelnja peratoeran mandaat itoe hampir tidak ada bedanja dengan mereboet tanah lain, dengan poera-poera memakei djalan dar mawan. Sebab itoe tidak mengherankan, adanja hoeroe hara ditanah jang diperintah pakai mandaat dan djoega ditanah-tanah djadjahan. Lihatlah tanah Sijrie, keadaanja djaoeh dari tjita-tjitanja pemerintah mandaat. Pemerintah wali didalas dengan pergerakan kaoem Droesen, jang dim oefa kati dan diban toe djoega oleh sekalian bangsa Islam dari Tenger sampai di Shanghai, Bangsa Syria dengan bantoean Inggris soedah menoedoeh pemerintah Perantjis walinja dihadapan Volkenbond tentang tjara pemerintahannja jang tidak karoean.

Inggis mendjadi wali ada lebih baik sedikit, sebab dari lemes dan manisnja. Moela-moela Inggris membantoe kaoem Hachem, akan membales terima kasi, maoe memoesoeh kaoem Wahabi, tetapi serta kaoem ini bertambah kocat pergerakannja, maka Inggris sigra berobah sikapnja, dan laloe berserikat dengan Ibnoe Saud, jang pemerintahnja diakoei djoega oleh pemerintah Belanda sekarang.

m

m

m

di

me.

Or.

m

po

(0)

sa

pe

m

Di Palestina ada hoeroe hara djoega, sehingga Volkenbond sendiri terpaksa mengatoer, sedang mandaat tentang negeri Irak menoeroet poetoesan tentang Mosoel dipandjangkan (m e n d j a d i) 25 taoen.

Djoega ditanah-tanah djadjahan serta negeri-negeri jang keperloean hidoepnja bergantoeng negri lain, ocupama dinegeri Tjina, tidak kelihatan senang sebagian besar disebabkan dari bangoennja tanah AZIA, jang dimoelaikan dangan petjahnja perang Roes-Nipon.

Kami djoega mengetahoei, bagaimana orang-orang di benoea Afrika jang sebelah "Lorkoelon" berperang, mentjahari dia poenja kemerdikaan.

Lain dari pada itoe kami mengetahoeilah djoega. bahwa Moestapha Kemal, jang dipertjaja betoel oleh rajat, mengadakan seboeah "Republiek", dan tidak

koet mendapat soesah dengan negeri Inggris dari hal' Mosoel. Akan tetapi kami taoe dengan terang, kalau eceri Perantjis, oleh sebab dapat soesah ditanah Maokko dan Syrie, hendak bersobat dengan tanah Turkije. Tentoe sahadja negeri Turkije dengan senang hati meserimanja itoe permintaan dari tanah Perantiis. Begitoe dioega dari negeri Sjovet-Rusland jang selaloe berdajasepaja mengoerangkan koeasanja negeri Inggris ditanah Welan.

Berhoeboeng dengan hal jang demikian itoe, maka negeri Inggris akan mentjahari teman dinegeri Italië. sambii berkata, atau poera-poera, hendak beremboeg netangnja negeri Italië. Italië tentoe akan soeka menerima permintaan lnggris tahadi, karena dia takoet dengan bangoennja kekoeatan Turkije didalam laoetan, dan bantoean dari tentara laoetan Rusland didalam Zwarte Zee", kekocatan mana mengoerangkan pengaroehnja Italië didalem Middelandsche Zee.

Sedjadjar dengan Moestapha Kemal di Turkije, jaitoe Rheza Kan di "Modern Perzie". Seperti di Turkije long-Turken, dan kemoedian hari Nationalisten jang sekarang masih ada, maka Jong Perzen memegang pemerintahan di Perzië. Soenggoehpoen Rheza Kan mendapatnja koeasa dengan pertoeloengan Inggris, akan tetapi dia berani memberikan olie-concessie tidak kepada negeri Inggris, akan tetapi kepada Sjovet-Rusland meskipoen tidak tjotjok dengan ini, perloenja hanja mengliatkan dia poenja "zelfbewustheid", boekan boeat mentjahari kesobatan. Akan tetapi kami mendengar djoega laboehnja Zagloel, penoetoen kebangsaän ditanah Egrypte, pencentoen pergerakan democratie, seorang penoentoen jang diserahi mengedjar kemerdekaan. Seorang , penoentoen jang dapat mengoempoelkan semoea ra'iat, dengan kejakinan bahwa orang haroes berdjalan dengan kekoeatan sendiri. Besar sekali dia poenja pengaroeh, sampei pada waktoe dia terpaksa (olih radja Foeadi) meletakan djabatannja, orang-orang sama menesal hati. Dia poenja toedjoean jaitoe mempersatoekan ra'iat, akan telapi olih karena dia ta'maoe merobah dia poenja azas, soenggoehpoen ada orang jang ta setoedjoei, maka ada sebagian jang bertjerai (misah) sampei kedjadian ada penembakan kepada SIR LEE STACK, hat mana Zagloel poenja pengaroeh lantas hilang. Meskipoeh ada kedjadian jang begitoe, pengaroehnja Zagloel beloem hilang sama sekall.

Djika kami melihat ke negri Tiong Hoa, maka terliatlah bangoennja rasa kebangsaan. Pendoedoek disitoe mengerti, bahwa dia poenja "belang" bolih didjadikan mendjadi satoe dengan "belang" nja tanah toempah darahnja. Dia dapat kejakinan, bahwa "kekajaan" sendiri baroe bolih tetap dan bertambah, apa bila negerinja besar dan berkoeasa. Dan lagi kemerdekaan itoe selaloe gandeng dengan hitangnja paksaan dari loear, dan tjawe-tjawenja orang loear. Dari itoe bangsa Tiong Hoa minta, soepaja Consessle diberikan kombali, hal mana gampang terdjadi kalau didalem negeri ta'ada hiroe-hara.

Rami mendjadi tidak heran, bahwa pergerakan tahadi berobah mendjadi "tidak senang" kepada adanja orang asing, lebih-lebih di toendjoekan kepa Inggris

Sekarang kami meliat ditanah Nipon. Maka teranglah, bahwa Nipon, dan Amerika bertentangan: Itoe perselisihan makin lama makin hebat, olih karena pengaroeh Nipon hal Economie ditanah Tjina. Nipon sekarang merasa tertjepit, olih karena Nipon keilangan sobat, jaitoe negeri Inggris. Amerika l'ama kelamaan selaloe koerang baik bertentangan dengan Nipon jaitoe:

- adanja Imigratiewet, jang merendahkan bala Nipon.
- adanja "vlootmaneuvres" di Hawai didalem taoen jang laloe.
- bertenagannja Nipon dan America dinegeri China. Dari itoe Nipon selaloe berdaja oepaja soepaja teteroes bersahabat dengan negeri Tjina, Taoen jang

telah laloe Rusland dan Nipon bersahabatan, hal mana

ada banjak goenanja boeat Nipon.

Ini pemandangan dari bangoenja tanah Wetan memberi pengertian kepada kami, bagaimana rasa kebangsaan dapat bangoen olih karena ECONOMISCHES OORZAKEN (hal mana mengadakan bertentangan diantara Barat dan Timoer). Snowden berkata djoega, bahwa bertentangan "blanke" dan "kleurling" itoe tidak bersemboeni didalem hal "bangsa" akan tersemboeni didalem hal "Economie". Olih karena kejakinan, bahwa orang orang di Azië di garap moerah dan alang-alangan jang terdapat olih orang Nipon dan China, maka orang-orang Azië mendjadi bangoen rasanja kebangsaan. Pendapetan diaman doeloe jang socatoe bangsa jang telah bersopan dan sentosa economienja mempoenjai hak merintah doenia, lama kelamaan akan hilang. Tandanja: soedah ada "Volkenbondspact".

Kita tida heran, bahwa kalau "mogendheden" misih mempoenjai pikiran itoe, tidak akan berdamai doenia ini. Selamanja masih ada kolonien atau mandaat geang selaloe mendjadikan berbantahan sahadja, apening tidak akan dapat dipoeloeskan. Diseri-negeri jang toeroet meremboek hal ini beloem setoedjoe tentang hal ontwapening. Itoe han diantaranja negeri barangkali tjoema diadamoendoerkan waktoenja "ontwapening", soepampo oentoek membesarkan kekoeatannja perang.

Rusland dan Engeland, soeda atau akan kekoeatannja. Djadi mengingati apa a terangkan diatas toedjoean sesoeatoe nekeri an memberi kemerdekaan kepada tanah djamaja, atau toedjoean soeatoe "kolonie" hendak itoe, itoelah soeatoe hal jang menjepakken tengadakan "Internationale Vrede", toedjoean aroes di poedji dan dibantoe olih siapa

soedara-soedara, terlebih-lebih kita harap

n or wadjib menoentoet itoe, begitoe djoega ung menoeroet statutennja menoedjoe kahidoepan jang patoet.

ioepan patoet beloem bisa kita dapat, kalau kita beloem poenja hak atau beloem bisa mendjadi kenbond dengan pengangepan jang sama.

an senantiasa mengingat statutennja B. O. akan toet maksoed itoe pakai djalan jang chalal o) dengan tida melanggar atoeran-atoeran.

haroes melawan dan membantah pada pendakwanoe inzender dalam soerat chabar "'t Vaderland"
lang, bahwa lantaran oendoernja toean Dwidjodari Volkstaad kita akan kesasar-sasar. Redacat kabar itoe, jang mempoenjai pikiran lain,
membela kita.

saja tadi, B. O. menoentoet maksoednja menoealan jang chalal. Itoe artinja, boekan B. O. sea maoe berkata: Saja-saja" atau "moepakattat" sadja!

a perloe B. O. tidak bimbang akan menoendjoekan ang poenja pertimbangan jang soedah kita timetoel oentoek keperloean oemoem.

dari itoe, kita tidak akan moendoer berlawan kaoem djahil (reactionairen) jang senantiasa alang-halangi kemadjoean bangsa kita Djawa akalan roepa-roepa, soepaja kita selamanja diboeat sesoeka-soekanja, dan jang semembatalkan maksoed kita.

a sebab itoe, soedara-soedara, mengingat alaroepa-roepa tadi haroeslah kita perloekan roekoen didalam kalangan sendiri doeloe. Satoe ati, satoe maksoed, satoe perboeatan, — itoelah tiga-tiga perioe boeat sangoe menoentoet maksoed kita.

Kami sekarang berseroe kepada semoea kaoem Boemipoetra, baik kanan baik kiri, baik tinggi balk rendah, — sepakatlah!

Dari sebab moelai djaman doeloe, bertjongkrakan itoe meroesakan bangsa sendiri.

har

kit:

laje

bar

bai

We

ger

Ja

sac

tjo

da

ena

da

pa

Ge

pa

taa

se

ng

jai

ro

re

ata

tro

lic

Bo

di

di

de

K

K

V.C

Sabeloemnja saja menoetoep pidato saja, saja oetiapkan terima kasih doeloe pada toean-toean praeadviseurs, jang soedah meringankan hati akan membantoe sempoernanja Congres kita jang ketoedjoebelasini.

Perloe djoega saja katakan pendek, bagaimana pemandangan saja atas pendapetan jang dilahirkan oleh toean-toean praeadviseurs itoe,

Dengan takdir Allah akan kita dengar pembitjaraan tentang hal-hal jang mengenai kehidoepan bangsa kita. Misalnja hal kewadjiban pemoeda-pemoeda kita itoe. Sesoenggoehnja jang akan dapat mendjoendjoeng bangsa kita kelak. Kewadjiban jang memang berat tetapi moelia itoe, termoeat dalam kedoea praeadvies dan di penoetoep program kita, ketiga-ketiganja membangoenkan satoe trimoerti jang elok benar.

Hal desa Djawa, hal perobahan perintah, itoe semoeanja masoek keperloean negeri jang patoet diseliki oleh pemoeda-pemoeda kita, sebab marika itoelah jang kemoedian hari memegang kemoedi pemerintahan.

Hal membangoenkan kekajaan bangsa kita, perloe djoega dipikirkan oleh orang-orang moeda, sebab-kebanjaan bangsa itoe soenggoehlah membantoe tegoehnja negeri.

Kemoedian kita mengharap djoega pada pemoedapemoeda kita jang hadlir disini, soedilah mengindahkan pada timboelnja kahidoepan batin kita bangsa Djawa, dengan melihat perdjamoean kita wajang jang soenggoeh mengandoeng kekajaan batin benar-benar.

Moedah-moedahan Congres ini menambah madjoenja; kemerdikaan kita lahir batin dengan mengingat pepatah: kita SANTOSO WASPODO ANGGAJOEH OETOMO-Saja boeka ini vergadering.

Pembitjaraan saja serahkan kepada toean R. M. A. A. Koesoemo Oetojo.

Praeadviseur Toean R. M. A. A. Koesoemo-Oetojo, menerangkan praeadviesnja tentang "De Javaansche dessa" seperti dibawah:

DE LAVAANSCHE DESSA.

B.O. Njonjah-njonjah dan Toewan-toewan. Sala bilang banjak trima kasih, saja dipinta menerah pendapetan saja pada persidangan kaoem slect ini, jaitoe bangsa terpeledjar jang kemoedian soedah temtoe bakal djadi penoentoennja bangsa orang Boemipoetra.

tapi sajang sekali pengartian saja dalem basa Mete tjoemah sekalimat doea kalimat sadja. Saja enget
ang 30 taoen sampe sekarang waktoe misih beloem
ajak prijaji mengarti basa belanda adalah assistentedono ditanja oleh saorang Controleur apa ia menni basa Ollanda. Menjaoetlah assistent-Wedono itoe:
mengerti djoega, tapi tjomah saperdom doea perdom

Begitoe djoega pengertian saja dalem basa Melajoe mah sedikit sekali. Dari itoe Maäflah Njonjah-njonjah n toewan-toewan, kalau pidato saja ini tida begitoe ak didengerken.

Dalem praeadvies saja soedah saja trangkan, djaman hoeloe desa-desa dipoelo Djawa sini diprentah oleh repat kami-Toewo jang boleh dipandang saroepa meenteraad pada djaman ini.

Perkataan "rapat" itoe bermaksoed "golong", djadi repat itoe artinja "djenis jang gemolong. Ini perkain soenggoeh koeno sekali.

Ardjoeno soedah mempoenjai "Parepat poenokawan", dang "kawan" djaman itoe maksoednja sama dean "kawan" dalem bahasa Melajoe sekarang ini, toe "teman" "kontjo" dan "pono" oebahan dari "poseperti dalem perkataän "poronjai". Memang "Papat ponokawan" bermaksoed "Raad poro kontjo" an dalem djaman ini "Volksraad".

Kjai Semar jang djadi Voorzitter, Gareng dan Pekk jaitoe lid. Mendjadi wektoe saja misih djadi Volksraad, jaitoe seperti Petroek atau Gareng. Leat djadi Petroek badan saja ada koerang tinggi, adi saja rasa wektoe saja djadi lid Volksraad, boleh Lamakan Gareng.

Ardjoeno tida membikin apa-apa sabelon beremboek engan Parepat Ponokawan, pertama jaitoe dengan Avoorzitter Volksraad pada djaman itoe. Al nar. jaitoe soeara rajat, "stem van het noltakat Ardjoeno tida bakal melandjoetkahene

Dari itor van lalang menjritakan koewasa Semar,

voorzitter Parepat Ponokawan, itoe amat besar, sering lebih dari pada prentah Batara Goeroe, artinja soeara ra'jat pada djaman wajang poerwo dikarang, dianggep sekali olih Radja-radja, atau boleh dibilang djoega: pada djaman koeno perentah negeri misih "democratisch".

Semoea ini perloe saja tjerikan boeat menandakan atoeran "raad" itoe tida tjoemah di Europa sadja, tapi dipoelo Djawa sini djaman doeloe soedah ada "parepat" jang holeh disamakan dengan "raad".

Adapoen parepat kami toea-desaraad- ilangnja baroe pada djaman "Cultuurstelsel". Ini cultuurstelsel ada baiknja djoega, jaitoe boeat mengadjar orang Boemipoetra tida tjoema menanem boeat kaperloean sendiri sadja seperti padi dan djagoeng, tapi djoega menanem tom, teboe, koffie dan sesemanja! "als geleidelijke overgang van de producten tot de geld-huishouding".

Akan tetapi Cultuurstelsel itoe sanget mengobah keadaan didesa. Orang desa tida mengerti maoenja obahan ini dan dari sebab "parepat kamitoewo" djoega tida mengerti, ia tida sanggoep melandjoetkan prentah Negri dan minta brenti dari djabatannja.

Hal semoea ini soedah saja seboet dalem praeadvies saja, djadi tida perloe saja tjeritakan dengan pandjang.

Barangkali ada jang mendjawab oleh karena peratoeran "parepat kamitoea" soedah begitoe lama ilangnja djadi mengoeatirkan kalau sekarang diadakan desaraad, orang desa bakal tida mengerti maksoednja.

Soedah temtoe pada permoelaan desaraad koerang mengerti, tapi dimana kita bangsa Djawa dalam tilisan jang doeloe in de vorige incarnatie soedah kenal dengan peratoeran itoe, saja rasa bakal lekas bisa mendjalankan djoega. Bangsa Theosoof barangkali bilang: Raad desa itoe soedah hidoep dalem dasar fikiran kita leeft reeds in ons onderbewustzijn.

Pada permoelaan, Volksraad djoega koerang mengerti apa jang perloe dikerdjakan olehnja, lebih poela lid-lid bangsa Boentipoetra seperti saja sendiri. Tapi lama-kelamaan, dengan berdjalan, tambah-bertambah pengertiannja, hingga soedah temtoe pada soeatoe hari Volksraad bakal dianggep tjoekoep kepandaiannja boeat didjoendjoeng djadi volwaardig parlement.

Barangkali ada djoega jang memikir orang desa itoe misih begitoe koerang terpeladjar "te weinig ontwikkeld" akan mendjalankan kewadjiban antonomie dan zelfbestuur dengan sempoerna. Tapi engetlah desa itoe tida begitoe berwarna-warna begitoe besar dengan in gewikkelde to eang begitoe besar dengan in gewikkelde to etan den seperti Gemeente Semarang, soedah temtoe tan den seperti Gemeente Semarang, soedah temtoe perioe pake loerah desa seperti Toewan Ir. De dan lid desaraad dengan einddiploma H. B. S. meh. Toewan Voorzitter kita ini.

sebetoelnja dalem desa semoea jang perloe dikeratan hanja een vou dige toestanden jang a dalem pengertian orang desa djoega, asal ia tadjem grannja, sedang pertjajalah pada saja: orang desa ag tadjem engetannja itoe tida koerang.

Adapoen jang mengoewatirkan bisa bikin djatoh demad ja itoe kalau raad ini disperoeh mengerdjakan al jang ia tida mengerti maksoednja. Hal ini soedah a tjritakan dalam praeadvies saja. Dari itoe disina

oman perloe saja bikin oepama sedikit.

Oempama Neuri perloe melebarkan djalan desa, au mengoewatkan djembatan desa, sebab perloe boeat mice ambtenaar-ambtenaar, atau boeat djalan tjikar nderneming. -Adanja sakarang desa diprentah sadja an mengerdjakan itoe, atau kalan ada orang dalam as desa, ongkostnja diambil dari kas itoe; disebaban kalau djalan tadi bisa djadi baik, soedah temtoe' bih moedah angkat pekloearan desa, seperti padi, agoeng, ka pasar; atau bakal ada orang desa itoe ng soeka piara tjikar, hingga menambah kekajaan esa, semoca itoe kaperlocan oemoem (algemeen elang.] Sedang sabetoelnja tida tjoemah kaperloean esa itoe sadja, tapi djoega kaperloean onderneming, aperloean Negri, barangkali djoega kaperloean desa in jang deket dari desa itoe. Djadi kalau tjomah saesa jang pikool ongkosnja dari sebab djalan itoe liwat daerahnja, itoelah koerang adil. Oleh karena algeeen belang jang perloe mengadakan pekerdjaan ne. Negri haroes kasih subsidie pada desa, dan onememing djoega haroes pikoel sebagian dari ongkostigkost. Kalau senantiasa desaraad dipaksa pikool endirian onkostnja, soedah temtoe lid-lidnja tida moekat dan lebih baik minta brenti.

Pada pengabisan jang perloe saja tjritakan hal podie kepala desa. Kalau soedah ada raad desa jang erlakoe beloel, soedah temtoe kekoeasaan ada di angan raad itoe, jaitoe di tangan wakil orang banjak. kdang kepala desa tjomah djadi wakil pemerentah kmpem. Dari itoe kepala desa haroes ditetepkan oleh

egri djoega,

sela rasa tida kebratan boeat orang desa sebab seasa soedah ada di tangannja sendiri. Adapoen koeadjiban kepala dessa djadi ada 2 roepa: pertama melakoekan kahendak Negri Ka 2 melakoekoean prentah raad desa. Dalam persidangan raad desa ta tjoemah mengatoer soepaja persidangan berlakoe dengan baik dan memberi nasehat [leiding geven aan de debatten], djadi sama sadja dengan koeasa Burgemeester Stadsgemeente. Kalau raad desa tida soeka mendjalani nasehatnja, boleh ia mohoo poetoesan lebih tinggi [in hooger beroep]. Tap soedah temtoe hooger beroep ini tida boleh stingkali, sebab mengoewatirkan dihanggep tida pandai member nasehat.

Begitoe djoega prijaji B. B. tjoemah boleh memberi nasehat sadja, tida boleh prentah hal keadaan dalam dessa [in wen dige dessa-aangelegenheden] Kalau hendak membri nasehat pada Raad desa, haroes ia bermoesawaratan dengan kepala desa atau kalau perloe, djoega mendjabat lid-lid desaraad jang dihanggep besar koeasanja dalem raad.

Adapoen hal agrarische verhoudingen dalem desa lebih baik saja oeraikan bersama dengan hal economische mogelijkheden voor het hei Javaansch Volk.

DEBAT PERTAMA:

Toean R. M. Oetarjo:

Spreker kata demikian:

Dalam perobahan dessa, maka perloe sekali Raad dessa djoega diadakan, sebab menilik adanja djaman.

Pada permoelaan mestinja djalannja koerang beres, tetapi lama-lama bisa sempoerna. Hal Loerah dessa.

Loerah jang dapat bajaran, hidoepnja hanja dan wang "djonggol" dan "pantjen" sadja. Dari itoe atoeran terpaksalah loerah moesti hidoep dengan djalan jang koerang baik [rakoes] []av.]. Oleh karena itoe baiknja semoca loerah dessa moesti dibajar, meskipoen mareka masih terallih dan tida boleh dibenoemd.

Dalam pemilihan loerah haroeslah ada satoe Commissie voor de dessa verkiezing.

Pemerentah dessa, oleh sebak berhoeboengan sama dengan B. B., ma S. Jaw boleh berkoeasa dalam hal hak tanak oekan tan jasan" itoelah sepatoete dijakan tanah-tanah tid berhak [individueel]

Hai padjeg kepala [Hoofdgeld] misti dibebaskan sama sekali.

Sekolahan dessa moesti ditambah lagi. Djikalau tida ada wang, maka baiklah sekolahan tinggi boeat sementara wektoe di ilangkan, dan beanja diperboeatkan pendirian "dessascholen" dahoeloe. Djoega Landbouwconsulenten haroes lebih giat mendatangi dessa-dessa itoe oentoek menjebarnja pendapetan dalam bertjotjok tanam.

Toean Marco:

Beliau menjerang pidato Voorzitter jang dipandang olehnja ada sedikit liwat, sebaliknja spreker kata bahwa soedah selajaknja intellect itoe haroes djadi soeara rajat. Baiklah menengok soeara Indonesia Merdeka, dari pada meremboek hal dessa.

Oleh sebab jang dibitjarakan loear kalangan jang di remboeg, maka pembitjarakan dari sebab soedah liwat wektoe laloe di serahkan:

Toean Sandjojo:

Mareka berkata, bahwa akan memikirkan hal dessa raad itoe, dari pendapatannja dia lebih doeloe kita mempeladjari tjara bagaimana bisa merdeka. Kalau soedah baroelah meremboek dessaraad. Memilih keadaän djaman, kami maka djaoeh dari pada kedjadian. oleh karena soesoenan dessa sekarang ini koerang baik. Kemerdekaän itoe tida terdapat didessa atau sekolahan tapi di loear dengan persatoean.

Toean Dr. Radjiman:

Apa sebabnja dessa roesak?

Pertama lebih baik ditjari asalnja kata "doesoen" Djawi "jang mempoenjai kekoeasaan sendiri [dessa autonomie,] dalam bahasa Djawa:" Gesang pijambaq, mertoto awake dewe"

Hidoep sendiri [autonomie] dan "wewengkon doesoen" itoe senantiasa bergandengan. Lebih landjoet lagi, bilamana orang soeka membatja boekoe Negara Kartagama pada Zaman Modjopait.

Autonomienja dessa pada djaman dahoeloe [koeno] itoe memang adil dan syntetisch. Terliat djoega kealoesannja dalam keadilan [verfijning van het recht]. Oentoek mareka jang mengroesak dessa soedah tentoe dapat tahoe. Boektinja, dalam praeadviesnja Toean Koesoemo-Oetojo se dah diseboet, bahwa roesaknja dessa Itoe di adanja Cultuurstelsel. Autonomie dessa-verba itoe dirobah oleh Toean Adam, sebab B.B. h roes bertjampoer langan baik Europeesch at Inlandsch Bestuur. Kata Toean Adam zendi itoe djoega mengroesak, dan sebetoelnja mer bela Cultuurstelsel tadi.

Boeat orang dessa lama-lama koerang penger annja dan mendjadi bingoeng. Sebabnja Pede rentah menetapkan peratoeran dessa. Dari il lebih diatoer dessa olehnja, maka lebih roes kedjadiannja [sojo noto sojo risak Jav]. Dja Cultuurstelsel dan zending [de reveil van h Oosten] itoe aken memperbaiki dessa deng perbantoeannja Pemerintah Agoeng. Rajat lah pépé [Jav] [soort leidelijk verzet]. Inilah boli dikata be w u s t z ij n tida onderbewustzij sebab pada siapakah orang misti menanja lam oeroesan desa. pada Zaman koeno. Berepa Apakah dessaraad itoe, dalam dahoeloe kata Tida seperti assimilatienja Westersche Instellin-

Toean Soeprapto:

Di dessa hanjalah ada sedikit dictatornja. I hoeloe kala soedah ada raad dessa, mendjac sekarang djoega dapat diadakan lagi klesrec haroes di tetapkan sadja dan loerah diambilni asal dari moerid sekolah klas II dan tida bole dibenoemd.

Tentang agrarische verhouding, beliau moefaktida diadakan erfelijke induvidueel bezit seba mendidik pembagian tanah-tanah

Kalau orang dessa tida mampoe mengerdjaka tanahnja sebab koerang wang, maka oran asinglah jang mendesek mareka dengan membelinja tanah-tanah itoe. Baiknja diadakan atoera comunaal bezit dengan bagian jang tetap [vast aandeelen].

Toean Sastrosoegondo: berkata demikian:

Kepala desa itoe wakil orang ketjil djao djembatannja dalam segala perhoeboengan, da lid schoolcommissie di dessa. Dari itoe haroes lah B. O. minta pada pemerentah mengadaka cursus kepala dessa.

Toean Oemar Sanoesi:

Hal jang terseboet fatsal 17 dan stelling B a soedah pernah di adaken lezing oleh Tocan

edah pernah di adakan lezing oleh Toean Ir.

idapoen Landbouwconsulenten itoe tida tjakap soeat propaganda sebab koerang bahasa.

Dr. Sardjito:

ekolahan tinggi djoega perloe diadakan bergadjar dengan Volksscholen.

Koesoemo-Oetojo

praeadviesnja soedah diterangken dengen terang maksoednja.

Dalam debat jang kedoca toean-toean Marco dan Sandjojo hanja menerangkan bahoca semoca itoe tergantoeng dalem azas [beginsel] nja sendiri-sendiri.

n Oemar Sanoesi:

menjamboeng poela bahwa. beliau moefakat bilamana loerah dessa itoe haroes dipilih, sebab orang mesti dapet tahoe dahoeloe candidaatnja, sedang ada berlainan djikalau loerah itoe dibenoemd sebagai wakil Pemerentah.

Hal tambah adjunct Consulenten itoe tida perloe, sebab soedah tjoekoep diserahkan consulenten sadja oentoek toeroet bertjampoer dalam dessa dibantoe oleh Landbouw Commissie.

an Dr. Radjiman:

Beliau mengatakan bahwa kemerdekaan keradjaan tida bisa berpisah dengan staat Induvidueel bezit dalam sesoeatoe pemerentahan ada berlainan dari pada hak communaal bezit seperti maksoednja Tolstoi partij. Dessa autonomie di hoeboengan itoe bisa ilang, bersifat koelon [Westersch assimilatie]. Adanja kehidoepan dessa itoe sebetoelnja masih dalam wektoe teratoer. Boeat beliau jang dipentingkan maksoed mendirikan industrie goena kunsten d.l.l. [industrialisatie inrichtingen.]

n Soeprapto moefakat djoega adanja prijaji raad, sedang hak-hak tanah setoedjoe dengan bagian jang tetap sadja tapi tida boleh ditoeroenkan ka anak tjoetjoe [niet erfelijk].

Oetojo membales segala pertanjaan dengan pendek, sedang kepada Tocan Dr. Radjiman beliau tiada dapat menjaoet sebab ada chawatir di sasarkan [blondrokken Jav].

Oleh karena hal dessa soedah lebih dari tjoekoep dibitjarakan maka I oorzitter menjerahkan pembitjarakan kepada Praeadviseur Dr. Satiman Wirjosandjojo goena memberi keterangan tentang praeadvicsnja hal "DeTaak der Jongelingschap".

Toean Praeadviseur Dr Satiman berpidato demikian:

In mijn praeadvies is slechts een kort woord aan het standpunt van de jongelingschap ten aanzien van de politiek gewijd, omdat zulk een gevaarlijk goedje alspolitiek in dezen tijd is, m. i. beter niet in een geschrift bewaard wordt, maar door de bespreking in de ruimte voor een spoedige vervluchting van de materie wordt gezorgd.

De moeilijkste taak, die onze jongelingschap wordt opgelegd is zeker die, waarbij de politieke aspiraties van het volk bevredigd moeten worden. Gelijk bij herhaling op den voorgrond is gebracht, ishet einddoel van onstreven de absolute vrijheid van deze landen. Maar iedereen begrijpt dat dit doel niet nabij ligt, ofschoon na een kwarteeuw harden strijd geconstateerd kan worden, dat Indonesië uit den toestand van koloniale exploitatie met batige saldi en matige contigenten opgeheven is tot de hoogte van een deel van het Nederlandsche rijk, dat voornemens ishet te eenigen tijd zelfstandigheid te geven, en van dat heugelijke plan bereids blijk heeft gegeven door vertegenwoordigers uit zijn midden te benoemen om de besprekingen aan 's Regeeringstafel aan te hooren. Naarmate wij verder van het beginpunt verwijderd zijn, merken we echter hoe langer hoe meer tegenstand. zoodat het schijnt, alsof deze tweede kwarteeuw doorleeft moet worden in de grootste angst en vrees, alsof het gaan zal hand tegen hand. Geen der twee partijen, die aan den strijd deel nemen, wil een duim breed den grond verliezen, dien zij onder zich hebben; de sini partij ontziet geen middel om den toegang tot het hechte bolwerk te forceeren; de sana partij houdt nauwlettend de wacht, waar de bres geschoten zal worden. In dezen strijd van macht tegen recht, van geweld tegen verstand is de tegenwoordige jongelingschap getuige; eenerzijds ziet ze het opbouwend werk van vele jaren te niet gedaan, anderzijde moed zij erkennen, dat de uitwassen noodig zijn om de logge massa in het zog van den vooruitgang te drijven.-

Welk standpunt onze jongelingschap moet innemen is min of meer een gewetensvraag, die ik evenwelzal trachten te beantwoorden. poela oleh Voorzitter H. B. B. O. boeat me-

na kasih atas kedatengan semoca jang hadlir, ska debat jang pertama di serahkan kepada

(B. O. Ngawi.)

memandang koerang perloe berdjalan bear batas. Baiklah berdaja oepaja akan dapat entjapainja maksoed bersama soepaja Indô-esia djadi sesoeatoe staat jang bersifat federatif jaitoe staat perkoempoelan bangsa-bangsa indonesia. Oleh karena itoe baiklah mengammotie sadja.

enarto I. I. B.

Menjamboeng dengan menerangkan hal "Nadjis dan Charam". Pendakwaän bahasa J. l. B. meminahkan golongan dalam ke Islaman itoe tida. Dentoek Indonesia aken bisa lebih kekal bilanana roekoen djadi satoe dapat kedjadian, aken tetapi masing-masing pertama-tama perloe sekali mengindahkan kalangan sendiri dahoeloe, seperti hibaratnja orang bikin roemah misti bikin pintoe, pilar d. l. l.

Djikalau maksoednja J. I. B. hal agama itoe perloe masoek dalam kanak-kanak sekedar dan perloe sekali masoek dalam kalangan pemoedapemoeda. Dalam hal kesehatan badan, Islam gandeng djoega dengan adanja kesehatan manoesia.

Tentang perkataan bahwa wang boeat naik Hadii, baik di boeat beli onderneming alau kapal goena berdagang d.l.l. agar bisa memadjoekan Pemoeda Indonesia kelak, itoe sebetoelnja masih banjak lain oesaha.

Adapoen dalam antara pemoeda-pemoeda pada zaman kini sanget banjaklah jang tida menjoekai hal Igama.

Pada hal manakala Islam dapat masoek dalam kalangan pemoeda, maka Pemoeda-pemoeda bisa memfihak boedi jang baik. (terseboet dalam kitab Soetji ajat 19).

Aken memasoekkan hal Igama itoe setjara perlahan-lahan jang patoet dilakoekan oentoek leider dari J. I. B. dengen leloeasa.

an Danoesoebroto:

Adanja moendoernja pergerakan itoe tida sadja

dari Agama Islam dan boekan kesalahannja koran aken tetapi orangnja. Bolehkah kami katakan djikalau dalam kedokteran orang sakit jang dibri makan tablet chinine, kemoedian tida bisa semboeh, kita menjalahken obatnja?

Toean Siswo:

Menerangkan kemeneselannja tentang onderwijs politiek oentoek Rajat Indonesia.

Oleh sebab beliau belon poeas hatinja maka baiknja tida perloe memikirken Raad Raad d.l.l. Dari itoe kaoem intellect haroes mengatoer organisatie jang koewat doeloe.

Toean Wirjoprasonto, oetoesan Mohamadijah afd...

Berkata setoedjoe dengan adanja hal bertjerai (pegat Jav) sebab sebenarnja pegat itoe mendjoendjoeng kemerdekaännja prempoean. Talak itoe soedah sepatoetnja, dalem berkawin. Baiklah Dr. Satiman mempeladjari hal talak.

Kalau di doenia tida ada atoeran bertjerai, maka koerang sempoernanja, sebab kalau tida ada pegat itoe sama dengan ratjoen.

Oetoesan H, B. Mohamadijah:

Menerangkan tentang takajoel [bijgeloof].

Aken meliat orang jang berigama Islam itoe tida sadja dipandang jang mlarat atau kaja, sebab Islam jang betoel itoe aken didapat berhoeboeng dengan waktoe dan tempatnja dipaga

Adapoen perkara doenia dan acherat itoe haroes dipikirkan dengan kodrath allah. Ingatilah perintah Kandjeng Nabi Mohamad s.a.w. jaini: "Beladjar itoe membri adjar" Mendjadi igama itoe haroes disiarkan kapada siapa djoega. Hal naik hadji itoe termasoek dalam roekoen Islam jang ke lima.

Afd. B. O. Solo:

Baiklah pemoeda kita mempeladjari bahasa sendiri dan adat istiadat, sebab kalau tida, bisa djadi loepa (pangling Jav) Adapoen hal cultuur moefakat di selidiki diroemah sadja dengen sendirian.

Toean Dr. Sardjito:

bertanja dengan menilik statistiek adalah 50 orangjang dapat loeloes dari midrasah? Oentoek mendjoendjoeng bangsa haroes berdaja oepajatambahnja orang jang terpeladjar dahoeloe.

rocan Soekarpo:

Hal non-cooperation dari Britsch India itoe hanja bersilat propaganda sadja, djoega sedemikian hal economie; haroeslah diterangken jang lebih landjoet. Bagimana sikap kami di Indonesia tentang itoe? Beliau blom dapat melakoekan.

Hal igama boeat anak boemi tida ada wektoenja sebab tjoema aken "ngawoelo Allah" sadja.

Toean Praeadviseur Dr. Satiman:

membales sprekers dengen membri nasehat kepada J. I. B., oleh karena pemoeda dalem golongan itoe masih blom tjoekoep oemoer semoea. Tjita tjita aken memadjoekan bangsa itoe bermaksoed baik djoega akan tetapi practijknja tida bisa selama banjak pemoeda jang masih berilmoe "njolong dan ngintip" (Jav).

Hal pegat itoe practijknja gampang sekali, karena bisa kedjadian dalem satoe hari djoega.

Toean Mr. Soejoedi: berkata tida bantah aken tetapi mejakinkan bahwa pendapetan rapat ini termasoek dalem dirinja bagimana akan mentjapainja "waardig volksbestaan".

Hal non-cooperation tentang publiske lichamen itoe tida berhatsil; politisknja mesti diberi tahoeken setjara critisk kepada overheid, dimana tida betoel kemoedinja (beleid) Ini djoega boleh dikatakan selakoe non-cooperation.

Kira djam 12 siang maka openbare vergadering ditoetoep oleh voorzitter, dan laloe meneroeskan rapat tertoetoep.

Besloten vergadering.

Jang hadlir H. B. dan 22 oetoesan Tjabangtjabang B.O.

Dalam rapat jang tertoetoep membitjarakan hal voorstel-voorstel.

Kemoedian vergadering memoetoes, dan menerima:
a. mengadakan 2e Secretaris dari Hoofdbestuur B.O. jang di gadjih. 2e Secretaris sambil berdjalan Propaganda
tapi haroes ambil orang jang merdeka, dan meligi bekerdja dalem kalangan B.O.

b. Boedi-Oetomo misti mengadakan on-

K dersteuningsfonds.

nja iongres jang ke XVIII aken diadakan di oleh andoeng pada boelan April 1927.

Oleh karena soedah liwat wektoenja maka rap: ditoetoep oleh voorzitter dan aken meneroeskan malem nja o penbare vergadering pada djam 9 sore.

3e Congres avond.

Saptoe malem, 3 April 1926.

Pada djam 9 sore vergadering jang dikoendjoeng oleh beberapa golongan, maka rapat diboeka poeloleh voorzitter Hoofdbestuur dengan mengoetjap trimkasih atas kedatangan semoea jang berkoempoel, laloo pembitjara'an diserahkan kepada praeadviseur Toear R. M. A. A. Koesoemo-Oetojo goena merentjanakan hal "Economische mogelijkheden voor hel Javaansche volk."

Pidatonja beliau seperti dibawah:

Toean Voorzitter, Njonjah-njonjah dan Toewan-toe wan jang terhormat.

Kemaren malem wektoe saja menerangken pendapetan saja hal obahan perentah desa saja ada bikin ketawaän sedikit. Ini malem akan meremboek hal miskinnja bangsa kita orang Djawa, dari itoe saja tida bisa ketawa sama sekali. Toewan Voorzitter! Kalau saja enget kesoesoehan orang ketjil, saja menangis dalem batin, menangis sebab begitoe banjak bangsa kita jang meskin, begitoe banjak bangsa kita jang tjomah bisa makan sadja, tapi tida bisa toeroet memenoehi kasenengan hati seperti bangsa lain-lainnja.

Pada permoelaan saja haroes mengingatkan apa jang di pinta oleh Hoofdbestuur B.O., jaitoe: Hal Economische mogelijkheden voor het Javaansch volk, jang pendapetan saja bermaksoed: Apakah adat poesaka kiti orang Djawa mengadakan pengarepan bakal bisa meenambah kekajaän negri (economische kracht) dan arijke kah jang perloe dikerdjakan boeat mendapat maksonen itoe.

Dari itoe praeadvies saja menjeboetken termashcoord nja orang Djawa djaman doeloe kala. Djaman Modjogan pait tida perloe saja seboet; kita orang semoea tao ee Modjopait keradjaän besar dan kaja. Boleh djoeg orang bilang betoel begitoe, tapi itoe djaman agama Boedha. Djadi berlainan sekali dengan djaman Islam sekarang ini. Dari pada itoe jang saja tiritakan dalem er praeadvies pendapetan Prof Veth pada djaman praeadvies pendapetan Prof Veth pada djaman rekeradjaän Demak. Pada djaman itoe orang Djawa misih termashoer brani berdagang, brani berlajar, brani misih termashoer brani berdagang brani berlajar, brani misih termashoer brani berdagang brani berlajar, brani misih termashoer brani brani brani brani bra

sekali, sasoedalı kraton Djawa dipindah ka dan Kartasoera, ja'itoe djaoeh dari tepi laoet, dengar lagi hal kebranian orang Djawa ini. kali sebabnja ja'itoe Pemerentah loehoer molai toe berdiam djaoeh dari tempat berdagang erlajar, djadi koerang memfikirnja hal itoe. Molai Padjang itoe saja kira tjomah hal peroesahan sadja jang dibesarken oleh Pemerintah anak Dari itoe lama kelamain poelau Djawa djadi mann orang tani (landbouwstaat). Lebih poela se-O. I. C. mengadaken peratoeran Contigentenis el. jaitoe segala padjek haroes dibajar beroepa searan tanah seperti padi, mritja, nila dan sesama-Pada djaman itoe Boepati-boepati haroes menangorang ketjil soepaja tanemi tanahnja, lebih balebih baik. Siapa jang bisa masoekkan perolehan banjak, itoelah jang dapet terima kasih.

kepala-kepala desa amat perlocken soepaja seza orang mendjadi orang tani agar bisa masoekken
ngent banjak. Siapa berdagang atau berlajar, tida
a toeroet mengadaken padjek beroepa padi, nila
sesamanja, djadi dihanggep orang jang koerang
a. Pada Djaman itoe perkataan djawa "tani" molai
maksoed "orang jang menoeroet prentah Negri" dan
aja orang tani" bermaksoed "saja orang baik. Saugar dan orang berlajar dihanggep orang koerang

Pada djaman itoe djoega, molai ada atoeran co min aal bezit jang dinamai tanah koelèn, norowito, bjangan dan sesamanja, jaitoe membedakan dengan ah jasan, tanah troekan dan sesamanja (indidueel bezit) Lebih banjak tanah jang ditanami ah banjak contingent. Dari itoe perentah Djawa tjari al, soepaja semoea sawah senantiasa ketanaman, angan sampe ada jang tinggal bero. Siapa jang pigi adagang atau berlajar sementara lama, tanahnja jasan kasihkan pada orang lain agar djangan tinggal bero. Glau ia soedah poelang di desanja dan minta oesaha hah lagi, ia dibri sabidang tanah lain. Demikianlah mlai ada communaal bezit.

Peratoeran ini dilandjoetken djoega pada djaman Lultuurstelsel, sebab pada djaman itoe djoega perloe sekali semoea sawah ketaneman, djangan sambe ada tinggal bero. Cultuurstelsel ini baroe dihilangen sama sekali atas taneman teboe koerang lebih talem taoen 1880: Dari toe dalem pracadvies saja

schoet hingga ± 50 taoen sampe sekarang orang Djawa dipaksa boeat djadi orang tani.

Sesoedahnja taoen itoe tida ada paksaan lagi; tapi di segala tempal jang djaman, doeloe diwadjibkan mengadakan padi, nila, goela dan sesamanja, sawah-sawah soedah didjadikan communaal bezit semoea.

Jang tida ada communaal bezit ja'itoe di Residentie lima Banten, Betawi, Priangan, Besoeki dan Madoera; di lain-lain Residentie sawah jang baik-baik ampir semoea communaal. Tjomah sawah jang baroe-baroe, jaitoe kebanjakan sawah jang koerang baik, dan tegaltegal misih tetap djadi individueel bezit (jasan, troekan enz). Ditanah Goepermenan poelau Djawa ada 15 residentie jang dengan indiv. bezit ada 5, djadi Residentie dengan Comm. bezit ada 10, ja'itoe lipet 2 communaal tertimbang dengan indiv. bezit.

Sawah communaal ja itoe kepoenjaan desa, jang dibagai antara semoea orang heerendienst sadesa (koeli, sikep, gogol), tapi tjomah boleh oesahakan sendiri atau sewakan sadja, tida boleh djoeal pada orang lain.

Djiwa orang boemi di poelan Djawa dalem taoen 1880 ada ± 20 millioen, sedang sekarang soedah ampir 40 millioen, jaitoe dalem 45 taoen soedah ampir djadi lipet 2. Oleh karena adanja tanah communaal fida toeroet bertambah djoega, djadi bagian orang heerendienst sekarang boleh dibilang rata-rata tjomah separo dari pada dalem taoen 1880 d. i. versnippering van het grondbezit. Memang ada banjak orang heerendienst jang sekarang bagiannja sawah tjomah ½ 1/4, 1/5 baoe dan koerang lagi, jang setaoen tjomah bisa kloear bruto f 50, f 25 atau f 20, ja itoe sama sekali tida tjoekoep dimakannja.

Maskipoen begitoe, ampir semoea orang dessa ingin dapet bagian sawah communaal, sebab biarlah trima atau tida trima bagian itoe, pakerdjaan desa jang soenggoeh berat, sama sadja.

Dari itoe boleh dibilang Orang Djawa terpoeloet oleh wang f 50, f 25 ataù f 20.— setaoen boeat tinggal di desanja, sebab kalau ia pigi soedah temtoe bagiannia sawah dibrikan pada orang lain.

Tjatjatnja communal bezit, jaitoe orang tida merasa mempoenjai tanah (lebih poela memang sring digilir tiap-tiap 1 sampe 5 taoen), djadi tida soeka memperbaiki tanah itoe, sebab kalau ia soedah kloear ongkost akan memperbaiki, kemoedian tanah tida djatoeh di tangan anaknja, tapi dikasihkan pada orang lair emang betoel kalau comm. bezit dibikin tetap, dibagi boeat selama idoep jang poenja, tjatjal

koerangnja, tapi maskipoen begitoe misih koerang sahnja sabab, pertama orang tida bisa gadeken kebeloelan kekoerangan wang; kedoea tida bisa tanahnja kalau ia lebih soeka pindah dari desaalau lebih soeka bekerdja lain dari pada tani. Beloel djoega adanja sekarang jang mempoenjai wang pelak ja itoe bangsa asing, djadi mengoeatirkan kalau Djawa bisa djoeal tanahnja. Tanah-tanah itoe atoch di tangan bangsa asing. Tapi kita haroes inget sh ada wet jang melarang itoe dan kalau orang asing dengan pake topeng orang Djawa, itoe bisa grang asal sadja K. Gouvernement soeka mengadakan rangan itoe. Lain dari pada itoe jang amat perloe ingeti ja'itoe: Gouvernement: c'est prevoir, artinja: rang pegang keradjaan jang perloe sekali mengingati emoedian hari.

Adapoen tjatjat comm. bezit jang besar sendiri, ja' be orang tida boleh beli communaal bezit. Dari itoe rang tani tida bisa melebarkan tanahnja, oleh kerena i desa comm. semoea sawah jang baik-baik soedah jadi comm. djadi tida bisa dibeli. Dari itoe kalau rang jang memang soeka oesaha tanah jang lebih lebar, erpaksa ia tjomah sewa sadja, atau kalau beli, tjomah isa beli di tempat jang misih ada' jasan, djaoeh dari omahnja.

Siapa sewa sawah seringkali ditipoe oleh orang ang sewaken, sedang sawah jang djaoeh dari roemaha, ia koerang soeka, sebab amat banjak ongkost neat mengoesaha sendiri, sedang kalau ia mengadaan wakil di sana, ia koewatir bakal ditipoe djoega. Oleh karena semoea itoe, orang tani di desa comnunaal, tida bisa membesarkan pakerdjaannja, sedang pena economiesche kracht poelo Djawa haroes diatoer, emoea orang soepaja bisa membesarkan pakerdjaan ang disoekai olehnja, ieder naarzijn eigen eigingen. Toekang besi, toekang kajoe, toekang pa sadja, bisa membesarkan pakerdjaannja, saudagar atik di Soerakarta dan Pekalongan, saudagar mas inta di Pasar-gede dan saudagar rokok di Koedoes, emoea bisa membesarkan dagangannja, asal sadja ia degep dan bisa pegang wang, tjomah bangsa tani di empat comm, sadja terpaksa tinggal djadi tani ketjil. Dari sabab semoea itoe jang saja pandang djadi alangan besar sendiri atas kita orang Djawa aken snambah econ. kracht jaitoe peratoeran comm, bezit. Alau orang tani djoega bisa menambah kepoenjaana tanah, hal dagang, hal pertoekangan, hal berlajar, seh orang Djawa bakal toeroet tambali besar djoega dan bangsa kita Djawa bakal kombali lagi seperti djaman koeno, jaitoe djadi bangsa jang brani berdagang, brani berlajar dan brani pindah ka tanah sabrang boeat tjari tambah kekajaan

Pracadviseur R. M. OETARJO

Mengoeraikan praeadviesnja hal "Cooperatie" goena mentjapai "Economische opheffing van de Indonesier" seperti berikoet:

Er zijn weinige onderwerpen, welke in den laatsten tijd zooveel pennen in beweging hebben gebracht, zooveel belangstelling hebben genoten en genieten als de economische opheffing van den Indonesjer. Een verblijdend teeken is, dat vooral in de laatste maanden de landskinderen zelve een daadwerkelijke belangstelling voor dit volksbelang, het fondament van de menschelijke samenleving, hebben getoond. Werd tijdens het Economisch Congres, geleid door den bekenden Dr. Soetomo in 1924 te Soerabaja gehouden het economisch vraagstuk van verschillende zijden belicht, door de in December I. I. te Weltevreden opgerichte "Nationaal Economische Stichting Indonesia" en "Boedi-Oetomo" wordt dit probleem ernstig in studie genomen ten einde tot eene bevredigende-oplossing te geraken. Voegen wij hierbij nog de artikelen in de Locomotief van de hand van den oudregent Octoijo en den-econoom Abdul Djalel en "last but not least" het feit dat dit onderwerp op het programma van dit congres niet ontbreekt, dan mag veilig worden aangenomen dat het economisch probleem is: de vraag van den dag.

Inderdaad heeft de vraag mij sedert lang beziggehouden op welke wijze de economisch zoo achterlijke Indonesische bevolking op hooger peil zou kunnen worden gebracht.

Het ligt geenszins in de bedoeling om U van avond in bezig te houden met diepgaande economische bespektangelingen, nog minder den juisten weg te tracec Neel langs welken het Indonesische volk tot den gelukstag, of welke de utopisten zich droomen, dient te worden geleid.

Het is slechts een flauwe poging om den juist onen weg te vinden.

Wanneer wij de methoden in verschillende landquentoegepast om de bevolking op den economische die ladder hooger te doen op klimmen, de revue latener passeeren, dan zien wij dat schier overal de aloude

me cene cerste plaats inneemt.

peratie vormt de grondslag van de geheele eelijke samenleving Cooperatie is dan ook geen van het menschelijk vernuft zij is even oud menschelijk geslacht zelve; zij is de uiting van menschelijk geslacht zelve; zij is de uiting van eel, dat door semenwerking van krachten, kaeigenschappen en kundigheden kan worden wat door elk individu op zich zelf onmogelijk in te betalen.

eenvoudigste voorbeeld van cooperatie is wel grin, waarin man, vrouw en kinderen in de huislijke bezigheden elkander bijstaan.

onze maatschappij bestond coöperatie van oudsn wellicht vroeger meer dan thans; het nog pare "sambatan" stelsel bij de bewerking van saen bij huizenbouw is hiervan het bewijs.

n het woord cooperatie wordt tegenwoording rel een gansch andere beteekenis gehecht als in ovenaangehaalde voorbeeld. Spreekt me on ans cooperatie, dan bedoelt men: samenwet king de genen, die, alleen staande, te zwak den zijn om met voordeel te arbeiden einde uit een bedrijf meer voordeel un nen trekken.

n juiste omschrijving is niet wel mogelijk. Daarheeft het spraakgebruik nu eenmaal te willekeurig het woord coöperatie omgesprongen. Wel kan eenige grondslagen opnoemen welke aan het ip van coöperatie eigen zijn.

cooperatieve vereeniging kunnen noemen, echter in den zin, zooals wij thans onder cooperatie aan.

en naamlooze vennootschap toch brengt itaal bijeen, met de aanwending waarvan winst de beoogd. De deelhebbers blijven veelal passief; aten de exploitatie van hun bedrijf over aan spell daartoe aangewezen personen. Men laat dus anten voor zich verdienen. Cooperatie is zelfwerkmheid.

let bijeen-brengen van geld door de deelhebbers a niet zoo zeer op den voorgrond als wel het bijzen in persoonlijke eigenschappen, arbeidskrachten. Indigheden, karaktereigenschappen, credielwaardigad, dan wel productie middelen of producten van arbeid; alles met het doel om samen te handelen samen te verdienen. Welke uitgebreidheid de coöperatieve beweging in het buitenland sedert heeft aangenomen en welke invloed daarvan op de volksontwikkeling is uitgegaan, moge uit het ondervolgende blijken.

In Europa dateert de cooperatie van den aanvang der 19e. eeuw.

In Engeland, de bakermat van de cooperatie, werd in 1814 door Robert Owen de eerste cooperatieve fabriek opgericht. De arbeiders aan die fabriek tegelijk de eigenaars om zoodoende de winst, waarmee anders de fabrikant of ondernemer gaat strijken, door de arbeiders zelf te doen deelen. Evenwel met deze eerste vereeniging van productie cooperatie was het niet voorspoedig gegaan. Reeds 3 jaar na de oprichting moest de fabriek worden opgeheven. Voor een groot deel was dit te wijten aan de arbeiders zelven. Deze soort van cooperatie toch stelt de hoogste eischen aan de deelhebbers. De leiding moet noodzakelijk berusten bij een klein deel der leden, terwijl van de anderen onverbiddelijke gehoorzaamheid wordt geeischt. De eerste cooperatoren wilden de door henzelven gekozen leiders niet gehoorzamen, weigerden het hooge loon te geven, dat de leiders verdienden, zoodat deze al spoedig naar de particuliere fabrieken overgingen.

Met de eeerste consumptieve cooperatie vereeniging, welke 30 jaar later eveneens in Engeland door eenige arme wevers te Rochdale in het leven werd geroepen is het beter gegaan. Zij brachten een kapitaaltje van f 300.- bijeen, uit bijdragen van 10 cent per week, waarmede zij hun vereeniging, genaam "The Equitable Pioneers of Rochdale" begonnen. Met het bijeengebrachte kapitaal werd een klein winkeltje van artikelen van dagelijksch gebruik voor de leden geopend. De zaak nam op, zoo dat ruim 40 jaar later (1888) de vereeniging met hare 11000 leden reeds een kapitaal van 4 millioen guden bezat. Op voorbeeld van deze vereeniging werden op andere plaatsen ook dergelijke vereenigingen opgericht. In 1863 hebben de besturen dezer vereenigingen zich aaneengesloten en een nieuwe centrale vereeniging gesticht met den naam van: Wholesale society, waarvan het doel was om inkoopen in het groot te doen en de ingekochte waren dan weer te verdeelen onder de aangesloten winkelvereenigingen. In 1901 waren ongeveer 1460 vereenigingen aangesloten met 1,800.000 leden.

. De Wholesale society kocht in dit jaar 230 millioen gulden aan verschillende waren in: de totale omzet

zij bezit behalve een vloot van 5 stoomschepen om verschillende waren uit alle deelen der aarde te hanog eigen fabrieken, die 35 millioen aan producvoortbrengen en een eigen bank, die ongeveer 500 allioen jaarlijks uitbetaalt.

parlijks worden congressen gehouden, een groot ablad wordt verspreid en aaneengesloten vormen binnen den staat een macht van geen geringe be-

De grondregels, waaraan de Engelsche cooperatie par bloei te danken heeft zijn de volgende:

1. De verkoop geschiedt sleeds à contant, waardoor vereeniging nooit van z. g. kwade posten te lijden

2. Verkoop tegen gewone winkelprijzen, nooit lager, nodat de vereeniging nimmer van concurrentie met articuliere winkels kan worden beschuldigd en een shoorlijke winst wordt gemaakt. Den leden en vooral unne vrouwen wordt steeds ingeprent, at het in hun gen voordeel is om in hun eigen wi bn te koopen te blijven koopen, ook al hebben de particuliere inkels hunne prijzen verlaagd om den cooperatieven inkel dood te drukken door .. Under-selling".

3. De winst wordt verdeeld onder de deelhebbers aar verhouding hunner inkoopen en niet naar de hoeelheid hunner aandeelen. Hoe meer de leden in hun inkel koopen, zoo veel te grooter bedraagt ook hun indeel in de winst.

4. De boekhouding is geheel voor de leden openar, zoodat ieder lid zich ten allen tijde van den

and van zaken kan overtuigen.

Niet alleen in Engeland, doch ook in de overige uropeesche landen heeft de cooperatie eene belangike plaats in de staatshuishouding ingenomen. Het böperatief beginsel is sedert op schier alle soorten in bedrijf toegepast.

Zoo werd in Duitschland reeds in 1849 door Herann Schulze in Delitzsch de eerste vereeniging van andwerkbazen of kleine labriekanten gesticht, met et doel om gezamenlijk grondstoffen voor hun bedrijf in te koopen. (Rohstoff-und Magazin genossenschaf-

Voorts zijn er cooperatieve credietvereenigingen, leensverzakeringen bouwmaatschappijen enz. te veel om te sommen.

Afzonderlijke vermelding verdient nog de landbouwobperatie in Nederland.

De toepassing van de kunstmest in den landbouw

heeft niet weinig bijgedragen tot de invoering van eene nieuwe organisatie in het landbouwbedrijf.

In den beginne betrok ieder boer de benoodigde mest direct van de handelaars. Hierbij deden zich twee tot nog toe ongekende bezwaren voor. In de eerste plaats was het den landbouwer onmogelijk om de waarde van de kunstmest te bepalen en staat derhalve bloot aan bedrog van de zijde van den fabrikant en den handelaar. Dit geschiedde op zoo'n groote schaal, dat de boeren besloten hadden om gezamenlijk bij groote partijen mest aan te koopen, de monsters vooral door een landbouwproefstation te doen onderzoeken en den prijs naar de samenstelling te regelen.

De vereeniging van dezen aard in de gemeente Lonneker moge in het kort eene afzonderlijke beschrijving vinden.

Het landbouwbedrijf in de gemeente Lonneker is hootdzakelijk klein bedrijf. De boerderijen zijn van 5-7 H. A. met 6 tot 10 koeien op stal. Het land wordt meestal alleen door den boer met zijn gezin bewerkt.

In 1892 begonnen de landbouwers met den eersten cooperatieve aankoop van kunstmest. De werking dezer vereeniging was zeer eenvouding. ledere maand had een bijeenkomst plaats van de leden, leder gaf de hoeveelheid op, welke hij noodig had, waarna de aldus verkregen bestelling publiek werd aanbesteed, Bij aankomst van de mest moest ieder boer het door hem bestelde zelf uit den wagon in ontvangst nemen en contant betalen.

Het groote bezwaar van deze werkwijze was, dat alleen bemiddelde boeren konden profiteeren, terwijl de minder bedeelden het niet aandurfden om geruimen tijd van te veren eene bestelling te doen, daar zij niet de zekerheid hadden, dat zij bij aankomst der goederen over voldoende contanten beschikten om den koopprijs te betalen.

Aangezien het juist te doen was om de klabegin boeren te hulp te komen, werd nadat de vereeniging aldhanvier jaar had geloopen, besloten om eene opslagrui/eel te bouwen, waarin de kunstmest steeds voorradig zc, of zijn en om de kleinere boeren aan geld te helpep a werd aan de vereeniging een leenbank verbonden.

Begonnen in een gebouwtje van 80 M3 is de "Coopen peratieve Landbouwersbank en Handelsvereeniginfor-"zoo heet deze vereeniging, thans in het bezit vann' een gebouw van 1300 M2, hetwelk meer dan f 60,000,-lie heeft gekost; bovendien bezit zij een door motorkrachen gedreven molen, waarvan de aanlegkosten ruit

n.— hebben bedragen. De leden-zijn verplicht es aandeel van 15.— te nemen, welk bedrag in seelijksche terminen van 11.— kan worden z Zij zijn hoofdchijk en voor het geheel voor mobien der vereeniging aansprakelijk.

rerdeeling van de winst is als volgt: 50 pCt.

1 gebruikt voor het vormen van een fonds, dat

2 moet tot de bevordering van de welvaart der

2 dit fonds blijft eigendom der vereeniging, koo
3. de nit de vereeniging treden, hierop geen recht

25 pCt. wordt gestort in het reserverfonds.

2 wordt over de aandeelen verdeeld.

bedrijf is uitgegaan moge blijken uit onderstaand uit: Mr. E. M. Meyers. Landbouwcoöperatie in gland;

etis door deveelzijdigheid der cooperatie dat de landrende stand te Lonneker in de laatste 10 jaar/enorm
uitgegaan is. Terecht kon op de jaarvergadering
Landbouwersbank in Maart 1906 verklaard worden:
lanneer wij ons even den toestand van voor 1896
erinnering roepen, dan valt het ons op hoe bij
ran boeren, waar destijds 3 à 4 koetjes nanwelijks
den worden onderhouden nu 7 à 8 en bij sommige
s 10 tot 15 flinke koeien op stal staan. Hoe
scheidene boerenwoningen, welke destijds aan
n de heide lagen, nu omingd zijn van prachtige
den, hoe in die woningen, waarin men vroeger
rige, stinkende potstallen vend, waarin geen koe
delijk te houden was, nu frissche, gezonde groeplien worden aangebroten".

Meer en meer zijn de cooperatieve aankoopvereeingen de noodzakelijkheid gaan erkennen om zich seen te sluiten en alles rechtstreeks van de produnten te betrekken. Deze behoefte werd levendig foeld toen in 1899 het consortium dat zich den renverkoup van de Staszfurter kalizouten had weten verzekeren een eirculaire verspreide, waarin medegereld word, dat in het vervolg niet meer aan cooperatieve reenigingen of onder controle van landbouwproelons zou worden geleverl. Door de aankoopvereeingen werden daarop pogiagen in het werk gesteld lot amentijken aankoop voor heel Nederland, welke gingen geleid hadden tot de oprichting van het g. Centraal Bureau tot den aankoop van landbouwapordigheden voor heel Nederland. Onmiddellijk daarand bovengenoemde circulaire van het consortium

lken.

Het zou ons te ver voeren om van de Nederlandsche landbouwcoöperalie eene verdere beschrijving te geven. Evenwel mag niet onveraeld worden gelaten dat de productie en credieteoöperatie haar eveneens een groote vlacht hebben genomen. Men heeft er zelfs coöperatieve suikerlabrieken. Mijnheer de Voorzitter bij velen der toehoorders rijst nu al de twijfel of die coöperatie, waar het in Europa zoo schitterend gaat wel ooit in oas Judonesië wortel kan schieten, wijl het ons allen genoegzaam is bekend, dat de Maatschappelijke structuur, de aanleg en het ontwikkelingsniveau der bevol king ginds van een gansch ander beeld is dan hier.

Verooroof mij dan nog een korte schets te geven van de cooperatie in Britsch-Indië, een land met eene bevolking wier aard, zoo al niel geheel, dan toch meer de Indonesische nabij komt.

Van de talrijke soorten van coöperatie is in Britsch-Indië de credietcoöperatie domineerend. Het over groote deel der Indische landelijke bevolking is wanhopig arm. Bij de Indiërs is schuld iets gewoons: men wordt met schuld gehoren en men sterft er mee; de zoon erft met de ouderlijke bezittingen ook hun schuld over.

De voornaamste doeleinden waarvoorleeningen worden verstrekt zijn dan ook aflossing van oude schulden en inlossing van verpande gronden.

Over het algemeen heeft de credietcoöperatie zich snel uitgebreid; in de laatste 5 jaren is het aantal vereenigingen van 23.000 toegenomen tot 45.000; het aantal leden van 851,000 tot 1516,000; het bedrijfskapitaal van 68 tot 133 millioen rupees.

Vermeldenswaard is dat het coöperatief beginsel is toegepast bij schier alle soorten associaties. Zoo heeft men coöperatieve vereenigingen van ouders en voogden met het doel een internaat vooor de schoolgaande kinderen te exploiteeren. In de Punjab heeft men coöperaties voor reboisatie en irrigatie; Bengalen heeft anti-malaria vereenigingen; in de Centrale Provincies zijn coöperatieve vereenigingen voor het uitrocien van wilde varkens.

De resultaten van de coöperatieve beweging in Britsch-Indië moge uit het ondervolgende duidelijk zijn:

De registrar H. Galvert schreef in de Internationaal review of Agricultural economies:

"Personen met socialen zin zijn aangemoedigd op den voorgrond te komen in arbeid voor hun naasten. Anderen in wie leidersgaven sliepen, is de gelegenheidgegeven deze talenten tot uiting te brengen. Bij eene jonge beweging behoeft nog geen balans te worten opgemaakt, maer er zijn teekenen, dat in meer
an een provincie de arme landbouwers beginnen te
beseffen, dat zij door middel van coöperatie zich van
hebzuchtige woekeraars baas kunnen bevrijden, het leger
an hebzuchtige woekeraars baas kunnen worden, vrijseid kunnen veroveren in productie en verkoop en
an de menschelijkheid die in hen is kans tot ont-

Blijkt uit het vorenstaande, dat voor eene naamlooze ennootschap het bijeenbrengen van een groot kapitaal vereeniging is zonder voortreffelijke persoonshoedanigheden zonder wederzijdsch vertrouwen, zonder saamboorigheidsgevoel eenvoudig ondenkbaar.

Het wordt inderdaad lastig, Mijnheer de Voorriter! De vraag komt bij mij, op of wij in deze
richting wel ooit iets zullen bereiken; immers geld
hebben wij niet, en aan goede menschelijke hoedanigheden, zijn wij ook al niet rijk.

Doch te wachten, totdat genoemde en andere belemmerende factoren zijn weggenomen, zou een onverstandige politiek zijn. Voor etke nieuwigheid toch, wil zij vasten voet krijgen, al strijdende baan worden gebroken- zij moet haar nut daadwerkelijk aantoonen en als het ware de voetangels en klemmen zelf wegruimen.

Het conservatisme van de landelijke bevolking, het wantrouwen van nieuwigheden is immers niet iets specifieke Indonesisch, het is een verschijnsel, dat zich bij alle volkeren voordeed, een toestand, die belangrijk kan worden worden verbeterd door opvoeding en intensiveering van het volksonderwijs.

Evenals bij ieder ander volk, sluimmert ook bij den Indonesiër het vurig verlangen naar moreel en materieel geluk. En zoo bestaat, vooral in den laatsten fijd meer dan ooit, een streven om coöperatie toe te passen voor de opvoering van de volkswelvaart, en het is de plicht van den tegenwoordigen tijd, dit streven spoedig tot daden te realiseeren.

Evenwel er zijn, gelijk U allen bekend, vele misstanden, waaronder de Indonesische maatschappij gebrukt gaat. De Indonesiër voelt wel, dat zijn arbeid niet altij d naar behooren wordt betaald, dat hij zijns producten tegen onevenredig lage prijzen moet verkoopen, dat hij zijn gronden moet afstaan tegen veel te lagen prijs; hij weet wel- dat het daartegenover staat, dat hij vaak exorbitante prijzen moet betalen voor slechte waren, dat hij woekerrente betaalt voor

de voor zijn bedrijf onontbeerlijke crediefen, hij beself, dat hij meer geluk zou smaken, als er niet zoo veel was, wat hem tegenwerkte en meer dan eens geefi hij er dan ook blijk van dat hij niet langer misbruikt wenscht worden.

De vraag op welke wijze en op welk gebied cooperatie voor de Indonesische maatschappij nuttig en uitvoerbaar is, moge met het onderstaande worden beantwoord.

Het vorenstaande heeft ons duidelijk doen zien wat men met coöperatie vermag te bereiken en het is mijn heilige overtuiging, dat een goed georganiseerd sociaaleconomische beweging als de coöperatieve voor Indonesië moet worden beschouwd als een voornaam middel om de zelfwerkzaamheid der bevolking vruchtdragend te doen worden en met Prof. Boeke neem ik het standpunt in, dat men geen middel mag verwerpen, voor dat het zijn ondeugdelijk heid klaarblijkend heeft bewezen.

Voorts zij aangehaald uit het artikel:

"Enkele gegevens over coöperatieve beweging in Indië" van de hand van den zelfden econoom, voorkomende in "Koloniale studiën" van April 1923:

"Zijn de sociale en individueele verschillen tusschen de bevolking daar (Britsch-Indië) en hier van zop essentieele beteekenis voor het slagen van de poging, dat deze hier tot mislukking is gedoemd, dat past die uitspraak eerst, wanneer het experiment met goeden wil, ernst, overleg en geduld en bij herhaling genomen is. Het komt er dus slechts op aan de voorwaarden, die elders succes brachten, hier zoo nauwgezet mogelijk te vervullen.

Bovendien heeft het coöperatief beginsel zijn wonderbaarlijkste resultaten juist te boeken in streken, waar de troostelooze toestahden slechts de meest onverstoorbare optimisten nog hoop op uitkomst lieten.

De eischen, die het aan de belangstellenden stelt, zijn niet zoo zwaar. Zij zijn in hoofdzaak een begin van zelfvertrouwen, van inzicht van onderlinge afhankelijkheid en van wil om zich zelf te helpen. Veel zwaarde zijn de eischen, die het aan de plaatselijke of de directe leiders stelt, Sir Nicholson, die in Britsch Indië de coöperatieve organisatie wetenschappelijk voorbereidde door een uitgebreid onderzoek in binnen en buitenland, verklaarde, dat zijn rapport, kon worden samengevat in de twee woorden; vind Raitleisen Maar mag men veronderstellen, dat de krachten, uie men in Britsch-Indië blijkbaar, heeft kunnen vinden hier geheel ontbreken?

construct the hoog most zoeken. En wat aan being inzicht en betrouwbaarheid ontbreekt, some de elschen, die men aan de organisaties worden vooreerst bescheiden worden gehouden. Comsaties moeten de vermogens van de belangden om door aaneensluiting zich zelf te helpen, he ontwikkelen".

thans de beantwoording van de vraag op welk ooder de bestaande omstandigheden coöperatie

be de groote massa nu al dadelijk met coopebeginnen wordt n, b. m. niet raadzaam geacht. solking, aan wie men in den loop der tijden van mende zijden gouden bergen had beloofd, doch ede men slechts teleurstelling mocht ondervinden, as zooveel maal voorzichtiger geworden met het eeren van nieuwigheden. Men zou thans bepaald sibare voordeelen moeten aankomen, wil men etrouwen van de bevolking voor zich winnen. moe is noodig een corps van eere organisators, corps zich tot taak stelt de sijstematische voorz. voorbereiding en verdere uitvoering van de safie. Een plaatselijke groep van eere organisators t b. v. uit onderwijzers, vooraanstaande ingezetelandelaars en landbouwers, die te goeder naam am bekend staan, welke groep nog met raad and wordt door de ambtenaren van speciale diendie vaak de dessa's doortrekken; als adjunctbuwconsulenten, irrigatie opzichters e, a. Genoembep, waar van de leden uitteraad moeten zijn men met sociale neigingen en belanghebbenden brengen een kapitaaltje bijeen, waarmee landbouwicten worden opgekocht, welke gewoonlijk door Sen-handelaars met zware winstens worden verb. v. kapok. De personen, van wie die producopgekocht, worden nuwkeurig opgeteekend. meergenoemde groep, die dan feitelijk reeds eene miging is, worden de opgekochte producten ver-Caan een groot handelaar. De gemaakte winst it na aftrek van alle kosien plus nog eene rentereding voor het aangewende kapitaal (b,v. 10 pCt) Mitelijk (B. v. 50 pCt) aan de verkoopers (producuitgekeerd, terwijl het overige deel wordt aange-Gen voor de vorming van een eigen vermogen. De schreven verkoopers zijn dan leden geworden van vereeniging.

Het is de taak van de eere organisators om gaandeweg de voorvereeniging, te doen uitgroeien tot een ware cooperatieve verkoopvereeniging, hetgeen m. l. reeds eenige jaren na de oprichting kan geschieden. Door de uitkeering van een gedeelte van de winst aan de producenten, toch is het bewijs geleverd, dat de vereeniging hun een tastbaar voordeel aanbrengt, zoodat reeds het tweede jaar zich meer producenten zullen komen aanmelden. Is na eenige jaren reeds voldoende kapitaal uit de gereserveerde winsten gevormd, dan wordt het door de eere organisators bijeengebrachte kapitaal teruggegeven en werkt de vereeniging verdermet eigen kapitaal. Het is zaak om het aldus gevormde kapitaal zoo groot te doen worden, dat aan credietbehoeftige leden eene leening kan worden verstrekt en bovendien nog voldoende reserve overblijft. Heeft de vereeniging dit stadium reeds bereikt, zoo kan gevoegelijk tot eene andere wijze van winstverdeeling worden overgegaan.

De eere organisators trekken zich alsdan terug, doch blijven de vereeniging van adviezen dienen.

Een werkwijze als boven geschetst, is door de Tegalsche Afdeelingsbank reeds ten uitvoer gelegd, echter alleen met het verschil, dat de taak van de eere organisators hier door de bank wordt vervuid.

Een korte mededeeling van het door deze bank geëntameerde bedrijf moge hier tot illustratie dienen.

Door den voortvarenden bankadministrateur, den heer Hering, die een open oog heeft voor de sociale taak van de volksbank, werd het plan opgevat om het geven van voorschotten aan bezitters van koffietuinen in het bergdistrict Boemidjawa, het geen toentertijd door opkoopers, meest Chineezen, gebeurde, door de bank te doen gescheiden. Door de opkoopers werden in de maand Januari aan de tuinbezitters voorschotten verstrekt van f 15,- à f 20,- op elke bij den komenden oogst te leveren picol koffie, terwijl deze door de opkoopers weder werden verkocht voor circa f 50 -de picol. Bij de overname der voorschotten door de bank werden de planters verplicht om hun koffie bij de bank in te leveren en door deze te doen verkoopen. Het verschil tusschen den bij den verkoop behaalden prijs en het verstrekt voorschot, zou na aftrek der kosten, transport emballage enz, aan de planters worden uitgekeerd.

In Februari 1925 werd door de bank aan voorschotten betaald totaal rond f 15000,— onder ca 5000 planters. Bij den oogst werden ingeleverd ruim 700 salarissen, onderhoud goedang enz, kwamen te saan op f 5.— per verkochte picol zoodat de planter cor ieder ingeleverde picol gemiddeld ruim f 25,— etgekeerd kreeg. De totale opbrengst bij den verkoop ass f 36800.— en de totale uitkeering ruim f 17000,— melk bedrag zonder bemoeienis van de bank in de akken der opkoopers zou zijn verdwenen.

Thans staat een kapokbedrijf op het program van meer genoemde bank. In het district Slawi (Tegal) wordt door opkoopers f 2,— per 1000 randoe vruchen betaald, terwijl de opkoopers f 95.— per picol apok maken. Rekent men dat 1000 vruchten 6 kattie mivere kapok leveren, dan maakt de planter slechts 35.— per picol, alzoo eene winstderving van f 60,— per picol.

Evenals ieder ander systeem, heeft ook dit zijne egenstanders. Zij zeggen het werkt niet opvoedend, het verhoogt eer de spilzucht van den Inlander, immers nen legt hem een hoop geld in den schoot, zonder iat hij er eenige moeite voor heeft gedaan.

Mijnheer de Voorzitter, mocht er iets van waar zijn, en kern van waarheid is er echter vergeefs in te zoeen. Het interview met den resident van Riouw en Inderhoorigheden, voorkomende in de Locomotief van 2 Maart 1. I. zij voldoende om de bewering van de egenstanders te weerleggen: Ik citeer:

"Evenals zooveel vooraanstaande overheidspersonen at in de laatste maanden deden (Dr. Rutgers, en Dr. ekelharing) legde resident Doeve er den nadruk op, at de verhalen over spilzucht van "den Inlander". ter, zeer overdreven waren. Het is in het algemeen njuist, dat de bevolking het surplus aan geld verdoet an alle mogelijke luxe-artikelen. Er wordt veel gedaan an woningverbetering, waarvoor groote hoeveelheden out en dakijzers worden ingevoerd. De ingevoerde Mo's worden grootendeels productief gemaakt voor ssarvervoer. Voor lichte auto's zijn in het gewest bede verkeerswegen. Het komt niet zelden voor, dat in tuinbezitter, die eert 180,-å f 200,- in de maand erdiende, het thans brengt tot f 2000. - à f 5000. eker, een deel daarvan wordt verspild aan luxe-artielen, maar dat is menschelijk. Het grootste deel wordt tel degelijk productief gemaakt en voor zoover dit in rband met de plotselinge opkomst niet mogelijk is deelingsbanken zijn er b.v. niet-in de grond verborgen". Niet alleen voor landbouwers, doch ook voor industrie elen zou coöperatie ongetwijfeld veel voordeel kun nen aanbrengen, Ik denk hier aan gemeenschappelijken aankoop van grondstoffen, wit goed en verfstoffenvoor de batikkindustrie en de instelling van eeu verkoopkantoor voor batikwerk, welk kantoor zich belast met het zoeken naar voordeelige afzetgebieden in het buitenland.

Alsnu van de verbruikscoöperatie overgaande tot de gemeenschappelijke productie, zoo zien wij aan de landbouwcoöperatie in Nederland, wat daarmede bereikt kan worden. Java met zijn groote schare van kleingrondbezitters en een overvloed van arbeidskrachten leent zich bij uitstek tot de vorming van productieve associaties.

Cooperatieve voortbrenging heeft het voordeel, dat grootere complexen grond doelmatiger kunnen worden bewerkt, dat met de werkkrachten meer nuttig effect kan worden bereikt, dat eene betere bereiding van de producten kan worden verkregen en producten kunnen worden geteeld, welke tegenover meerdere kosten ook ruithere, voordeelen beloven.

Zoo zouden in cssave-centra, welke vrijwel in ieder gewest aanwezig zijn, de bevolking er toe kunnen worden gebracht om voor gezamenlijke rekekening een tapiocameelfabriek te exploiteeren, ten e'nde zoodoende van de betere prijzen der wereldmarkt te kunnen profiteeren.

Ons grondbezit en onze arbeidskrachten openen de mogelijkheid om volledige thee en rubberondernemingen, ja zelfs complete suikerfabrieken te exploiteeren.

Thans rest nog een enkel woordje over credietcooperatie. Crediet is voor ons even zeer noodig als rijst; het is een onmisbaar hulpmiddel voor de cooperatieve productie en distributie. De credietcooperatie heeft als grondslag, dat de credietwaardigheid van het individu niet gelegen is in de waarde van zijne bezittingen, doch in zijne persoonlijke hoedanigheden, als werkcapaciteit, eerlijkheid enz.

De vorming van het benoodigde kapitaal behoort door de credietbehoevenden zelven te geschieden, doch waar met onze arme bevolking zulks wel niet mogelijk zal zijn, zal moeten worden omgezien naar geldelijken steun van welgestelde personen, die in de zaak vertrouwen hebben en zich aangetrokken gevoelen om het welstandsniveau van ons arm volk op te voeren.

Het ligt niet in het kader van dit praeadvies om een uitvoerige schets te geven van de credietcooperatie; buitendien komt het mij voor dat het niet in de eerste is, waar wij onze aandacht op moeten concennathans hiet op afzonderlijke credietvereenin. Het volkscredietwezen, zij het ook nog lang olmaakt, voorziet reeds voor een goed deel in ediet behoefte van de landelijke bevolking. Wel meen ik te mogen aanbevelen om bij de op te n consumptie- en productie- vereenigingen, waar e, een credietbedrijf te verbinden.

instituut van eere organisators is volstrekt niet. Het is reeds en Britsch-Indië eerder teegepast

het bovengenoemd artikel van de hand van prof.

zij aangehaald: et stelsel van vrijwillige hulp van buitenstaanders deze provincie tot groote ontwikkeling gebracht. net hoofd staan "divisienal honorary organisers", en ervaren cooperators, wier plicht het is mineen-maal per jaar de ressorten van de onder hen nde cere-organisatoren af te reizen, met hen de ge vereenigingen to bezoeken, zaken te bespreken. en leiding te geven bij de bevordering van conies, van eursussen en andere aangelegenheden slaatselijk belang. Aan deze conferenties wordt in provincies groot gewicht gehecht als middel tot eding en tot bevordering van belangstelling en en gezonde consurrentie tusschen de verschillende nigingen. Hier en daar, als in de "Central Pros." worden zij opgeluisterd door sportfeesten, verk, filmvertooningen en tooneeluitvoeringen. ze belangstellenden, deze vrijwillige organisators, en allerminst alleen in de leidende klassen gevon-Begrijpelijk is in een Oostersche maatschappij, orstelijke aanmoediging groote uitwerking heeft. Yuveraja van Mysore, die op een coöperatieve rentie verschijnt, zich te midden der afgevaardigden fotografeeren en aan ieder van dezen een door geteekenden afdruk zendt, werkt zonder twijfel oende krachtig mede tot de bevordering van de eratieve beweging, maar de beweging is toch van elijke propaganda geenszins afhankelijk, ln de a zijn het veelal bestaande sociale organisaties, sich voor de cooperatie zaak intereseen, de "Sers' of Indie League". De "Madras Social Service me", de "Young Men's Christian Association" richvercenigingen op en houden er toezicht over. r op het platteland komen in de eerste plaats de os-enthousiasten, de plaatselijk sociale voorgangers lanmerking, die in hun plaatselijke vereeniging en

in de "unions", de aaneensluitingen dier dorpscooperaties, op den voorgrond zijn gekomen en hun volkje kennen."

Wil het instituut van eere-organisators aan de gestelde eischen voldoen, dan dient het in de eerste plaats het onbegrensd vertrouwen van de aspirautcooperatoren te veroveren.

In zijn Locomatief artikel over de economische organisatie zegt de heer Oetoijo:

"Daartoe is in de eerste plaats noodig, dat de leiders der organisatie elken schijn van baatzucht vermijden. Slechts het belang van anderen mag richtsnoer van hun handelingen zijn.

Om dit vertrouwen te winnen zou voorzeker een economisch leger als door den heer Oetoijo uitgedacht, ongetwijfeld van groot nut, kunnen zijn. Alzoo propaganda is noodig; de belangstelling dient te worden gewekt; leiding moet worden gegeven en de heele bedrijfsvoering moet In den beginne door de eere-organisators zelven worden ter hand genomen. De groote massa moet in beweging worden gebracht, echter zonder overijling en zonder opwinding. Cooperatie is noodig, het terrein er voor is voldoende vruchtbaar en om krachten behoeven wij niet verlegen te staan, zoodat de verwachting van een rijken oogst geen illusie mag worden genoemd,

Ik heb gezegd.

DEBATAN.

Toean Tjokrodirdjo, mengoerajkan pendapetannja tentang praeadviezen demikian:

Mijnheer de Voorzitter,

Ik heb de Heer Koesoemo Oetojo gevolgd in zijn praeadvies. ZE. is zeer voor het individueel grondbezit, en pleit voor individualiseering van het communaal-bezit in de dessa.

De Heer Oetarjo pleit voor de cooperatie-ideeën, die in de dessa dienen te worden ingevoerd.

Wat helpt ons, of wij aldus pleiten voor bezitsvorm en coöperatie, als wij niet beselfen, in hoever de dessagemeenschap als hooldfactor in dergelijke beschouwingen als gemeenschap dient te worden in het geding genomen.

Hoe kunnen wij thans de beteekenis en waarde der desagemeenschap in het tegenwoordige Maatschappelijke en sociaal verkeer bepalen? De Javaansche Gemeenschap bepaalt zich na den bloei van Modjopait naar binnen; naar buiten is zij niet meer zoo voelbaar. Scheepvaart en handel gaan allengs achteruit. De sengkolo van Modjopait's val "Sirno il ang kertaning Boemi" wijst op een verval en gemis aan eenheid der staatsgemeenschap. De staatsvorm en staatsorganisatie en staatsbestuur kwamen te vervallen. De gemeenschap leefde voort, in haar groei wordt zij niet meer geleid door een staatseenheids-idee.

Geen wonder, dat ook deze Gemeenschap in verval raakte, tot op haar ook een sengkolo werd toepasselijk verklaard; n. l. "Sir no toto he stining wong". d. w. z. dat de individueele gevoelens der Gemeenschap gatuigen van gemis van een Eenheidswil; Men is vreemd van elk scheppingsgedachte.

De Gemeenschap zonder staatseenheid is geworden een gemeenschap zonder scheppend vermogen.

Deze verandering in de wilsuiting der Gemeenschap is duidelijk getijpeerd door de beide senkolo's.

De Javaan door voortdurend gemis aan staatseenheidsgedachte is vervallen tot een slaaf der Gemeenschap.

De Vrije Javaan is geworden een slaaf.

Wil men met de beste ideeën tot hem komen dan bedenke men in de allereerste plaats dat de gemeenschap dient te worden nagegaan, in welk stadium zij verkeert. Heeft zij kansen tot ontvangkelijkheden; en in staat om ideeën in zich op te nemen, die verwerkelijkt kunnen worden door haar scheppingen.

Zoo ook ten aanzien der dessahervormingen.
Men diene terdege onder de oogen te zien,
hoe het thans gesteld is met de dessagemeenschap; wil men niet in teleurstellingen vervallen.

Geen maatregel zal doel treffen, indien de dessagemeenschap qua dessagemeenschap steeds ongemerkt en afzijdig haar eigen leven uitleeft.

dibawah:

Naar aanleiding van het praeadvies over de ecomische mogelijkheden voor het Javaansche volk door onzen oud-regent Koesoemo-Detojo heb ik het volgende op te merken.

Onder punt 8 der praeadvies zijn vele zaken door een vergrootglas bekeken, die in werkelijkheid slechts onbeduidende dingen zijh, waardoor al naar de vergrooting een dubbeltje de grootte heeft van een gulden of rijksdaalder. Daardoor komen we in de verleiding om te meenen, dat we al heel wat roepijahs en ringgits in den zak hebben, en dus niet meer hoeven te werken, terwijl bij betasting slechts luttele dubbelties • te voelen zijn. Zoo staat een raadgeving om den Inlandschen handel en nijverheid tot grooteren bloef te brengen; tot "grooten" bloei is me voldoende, ja ik stel me tevreden met bloei alleen zonder het bijvoegelijk naamwoord. Want kan men eigenlijk spreken van den Javaanschen handel en nijverheid? Alle handel is in handen van Europeanen, Chineezen of andere naties, wat wij voor handel hebben is een vijfde en zesdehands handel, zichtbaar in het verkoopen van lucifers. "strootjes", "bier" of te wel water met wat zoeligheid, in de warongs. Heeft handel betrekking op den verkoop van landbouwgewassen zooals rijst ketella, djagong of vruchten, dan wel van nijverheidsproducten zooals potten, manden, matten, dan is het ontvangen bedrag slechts voldoende om petroleum, zout, suiker, te koopen; is er winst gemaakt, dan is de lange arm van den collecteur of credietbank er gauw bij om den winst op te eischen. Gewoonlijk heeft de dessa man zells geen tijd om zijn padi-van de hand te doen, want de glunderende tjina mindring heeft er voor gevraagd, dat hij in ruil voor verschoten tjita's en vergulde kalong beslag kan leggen op den nog binnen te halen oogst!

De batikhandel is onze eenige negatie van beteekenis, maar wij moeten er dadelijk bij voegen "momenteel", want Chinees en Arabier en Blanda hebben zich daar langzaam aan van meesten gemaakt.

Nog, mooier is de raad van onzen oud-regent om het levendige verkeer tusschen Java en de eilanden daarbuiten "levendiger" te maken. Net of wij nu een stoomboot hebben om Indië's rijkdommen, opgedolven door Javaansch kapitaal en ondernemingsgeest uit 's aardrijks schoot, naar Java te vervoeren om daarna opnieuw uit te stoomen, beladen met wat onze nijvere hand heeft gewrocht. Er is wel een levendig verkeer, dat wij liever maar niet levendiger zullen maken, n. I het verkeer in den vorm van het contractenten transport. M, i. brengen we het volk geen stap verder of

dwaalspoor door het dingen te laten beaat het niet heeft. De warheid is : de Javanen geen handel, hebben een primitieve nijderheid de bedreigde batikkerij,) hebben geen overnandels verkeer.

. .

handelaars, zeevaarders, kolonisten te zoein een "lange onderwerping", zal ieder een
toegeven, die niet vreemd is in onze geschieEn daarom leg ik in mijn praeadvies bij herhaen nadruk op de herovering van onze absolute
nkelijkheid, waarbij termen als "een waardig
estaan", "zelf beschikkingsrecht", autonomie" in
klinken als klanken van een bedeesd meisje,
fout te zoeken bij anderen is ook niet goed en
misleiding. Wij hebben wel degelijk gebreken,
eg moeten. Zoo b. v. de "hok vastheid" die door
oud-regent verklaard wordt als voornamelijk het
van het communaal bezit.

eb een ervaring opgedaan, waardoor ik tot de sie ben gekomen, dat de lavaan zoo hokvast is en vitsluitend omdat hij niet genoeg onderdrukt niet zóó'n armoe lijdt, of van buren en bloed nten kan hij wel een behoorlijk maal krijgeneen extra pakean, als hij den gastheer maar flink hormatten". Die ervaring betrof een poging om, op Java in de jaren 1919 en 1920 de nood het twas, Javanen maar de Buitenbezittingen te laten teren, waar zij een aangekocht stuk land van honderden bouws, naar goeddunken konden den, bewerken en verder als eigendom beschouzonder eenige verplichting of contract. Alle overkosten en aanschaffing van noodzakelijk huisen landbouw gereedschappen, benevens hun houd, zoolang de grond, die door een Europ. buwleeraar als bij uitstek geschikt verklaard voor koffiecultuur, nog niet produceerde, werme genomen.- De eerste "bezending" bestond tiental mannen, met vrouwen en een paar ten, terwijl het in de bedoeling lag om iedere een vijftal menschen bij te laten komen. Doch ocht niet tot zoover : na een kleine maand vroeze "kolonisten" sangoe om naar huis te gaan, de heimwee en ik geloof ook slechte dagen an vertrek in het spel waren. En toch lag het stuk cen paal van een groote doesoen, één paal van autoweg, die de dessa verbindt met de 3 paal ver

gelegen districtshoofdplaats en 13 paal verre controleurs standplaats. Dat men aan zulke menschen niets heeft en dat ze daarom met bekwamen spoed hun reisgeld ontvingen, spreekt van zelf.

Ik heb gezegd.

Toean Dr. Soetomo berkata, bahwa rajat itoe mlarat sampai tida ada obatnja. Oleh sebab groote cultures itoe monopolie belanda toelen, boekan dari Ambon, dan kapitaal djalannja bisa leloeasa, maka ada soesah akan-merdeka orang Djawa. Dari itoe kita haroes tjari sendiri daja oepaja dan toendjoekan obatnja.

Bagaimana bisanja orang hidoep tentrem (Jav) kalau peroet masih diperes. Dari itoe beliau ada heran bahasa B.O. sekarang mengadakan Congres jang hanja membitjarakan hal-hal jang "Sim pel" sadja.

Perkoempoelan economie kita misti lekas mendirikan, tapi boekan seperti O. L. Mij, jang sebetoelnja perkoempoelan hanja boeat kaperloean sendiri.

Pendek sekarang kita misti minta kenjatahan dalam apa sadja dan minta boektinja (daden).

Toean Marco menjamboeng demikian:

Pada djaman Meus Radja Egijpte pada 2000 v. C. itoe soedah ada sociale staat dan communale bezitsvorm.

Pada djaman Boedha disini soedah tida ada individueelbezit.

Dalam Pararaton tatkala djamannja Kén Angrok tida ada individueel bezit itoe.

Kata Professor socialist Kwak djoega sebetoelnja tida ada, sebab tida pernah seorang oermensch berhak individueel grondbezit.

Adapoen oentoek orang Timoer itoe berdasar filosofisch dan dalam djoega pengartiannja tentang berilmoe democratisch. Oentoek memadjoekan Indonesia kita bersama haroes bekerdja dengan memboektikan perdjalanan kita jang soenggoe-soenggoeh. Pendek kita mesti menoendjoekken "daden."

sale gronden tapi dari adanja kapitaal oentoek membesarkan perdagangan dan mengoempoelkan wang. Tida bisa kedjadian boeat anak Indonesia, sebab koerang kekoeatan (onmacht). merasakan hal apa jang soedah dibitjarakan, dari praeadvies sama sekali, lebih baik kita membinarakan hal roemah tangga rajat sadja (volks-

Toean Prawiroatmodjo:

Tanah Hindia soedah miskin dan kapitaal kita telah moendoer; molai dari adanja O. I. C. dan koloniaal stelsel, atoeran mana hanja aken oentoengken tanah kita dengan berdjalan memrentah sadja.

Orang Djawa lebih baik di prentahkan bangsanja sendiri dari pada lain bangsa, tetapi tida seperti adanja sekarang Inlandsche Hoofden itoe boekan djadi kepala kita lagi tapi djadi bestuurs element sadja.

Toean Oemar: sanget setoedjoe bilamana orang Djawa poenja tanah sendiri dan misti mentjari kapitaal djoega perloe boeat menolak kapitaal asing dalem dessa biarpoen kekal kemoediannja.

Toean Singgih (afd. B. O. Brebes)

mengatakan bahwa adanja communale bezitsrecht itoe didessa lebih dari pada temtrem.
Dari itoe baiknja diadakan sadja dengan bagian
jang tetap. Pemerentah haroes mendjoendjoeng
economie dessa seperti jang di maksoedkan dalem pidatonja Regent Japara itoe sebab pemerentah tida akan terhalang dalem perdjalanannja.

Toean Mardi Soewignjo:

Menjamboeng lain-lain sprekers bahasa teranglah soedah hidoepnja orang dessa itoe "sékéng" (Jav) dan hanja bisa djoeal dia poenja tanah sadja. Bagaimana kita misti menahan itoe, itoelah haroes kita selidiki dahoeloe.

Orang dessa banjak sekali mendjoeal boeah tanemannja sablomnja toea, dengan memindjam pada lain orang (z.g. Ngidjo Jav) mendjadi toedah misti mendjoealnja nanti di kemoedian hari dengen harga moerah sekali.

Dari itoe mareka moefakat sekali seperti atoe-

ran di Tegal terseboet dalam pidatonja.

Orang desa haroes dioesahakan Bankdes jang hanja membri rente jang rendah. Baikn kasdessa diboeat beli perbekalan dessa sentomemadjoekan pendoedoeknja.

Toean Soetopo Wonobojo (Lid H. B.)

Membales perkataan toean Dr. Soetomo bahw hal hal jang dibitjarakan tida simpel aken t tapi besar maksoednja, goena menarik Kedji waan djadi satoe. Alat mempersatoehan kit jaitoe dalam tanah air kita itoe dalam persatoean rajat moesti berhak sama.

Dalam hal economie kalau intellect tida soelmenjatakan sendiri di dessa lama kelamaan ake tersesat dari rajat; oleh karena itoe diangan e vergadering sadja tapi menjaksikan sendiri ke adaannja.

Toean Siswokarjoso:

membilangkan bahwa hal coöperatie itoe sebe toelnja soedah dibitjarakan pandjang lebar waktoe taoen 1919 di Djokdja.

Sekarang masih djoega dalam pembitjaraan dja. Boektinja Batikhandel tida bisa roekoe kemoedian djadi bisa binasa perdagangannja.

Toean Dr. Soetomo menjamboeng poela bahwa pe kataan "si mpel" jang dimaksoedkannja ito "eenvoudig". Baiklah mentingkan kaperlocan of moem boeat rajat.

Aken mentjari economie tida bisa dipisah sam politiek. Lihatlah hikajat Modjopait jang besa djadjahannja oleh karena mengedjarnja economie dengan mendjalankan politiek.

Tanah djepang djoega berhoeboeng denga negri China dengan menghapoeskan masing-mi sing permintaännja jang haroes ditetepi ole China, tapi Japan maoe djoega sebab dapa bersahabat.

Oentoek menjritaken hikajat Blanda bilia berkata tida perloe sadja.

Praeadvieseur R.M.A.A. Koesoemo Oetojo:
membales debaters dengan setoedjoe sama pen
dapetan toean-toean Oemar. dan Soetopo.
Boeat Toean Marco diterangkan boekan Egypi
jang di maksoedkannja tapi ditanah Djawa ik,
individueel bezit itoe termasoek dalam "hoogei
trap van ontwikkeling". Di Ruslant pada djam
Tsaar ada communaal tatapi sekarang kem

mak communaal bezit, telapi memadjoekan bezit maski dengen roeginja rajat.

dessa berhak tanah sendiri maka disiloe amailah.

pertanjaan toean Singgih jang bersangdalem B. B. Tatkala beliau masih meng Boepati, itoe sebetoelnja beliau soedah minta adanja merobah communaal djadi mueel bezit. Oleh sebab itoe terserah pada meannja orang dessa sendiri.

bahwa kata "kerto" itoe berarti keradjaan "welvaart"

seur R. M. Oetarjo menerangkan hal oensenja dalem coöperatie koffie dan laindan beliau menrima atas penjokongnja ng dari Dr. Satiman (1500,—) dan dari onesische Studieclub (1000,—) oentoek mjapai coöperatie jang dimaksoedkannja.

eorganisators.

da kira djam 1 malem rapat tertoetoep oleh
orzitter H. B. adanja.

Congresdag.

ri Minggoe tanggal 4 April 1926, djam 9 ongres di boeka oleh toean Mr. Soeldan pembitjaraan diserahkan pada tan Voorzitter R. Slamet cenloek mengoeraikan hal Pamerintahan atoeran baroe.

perpidato kira-kira demikian:

ebab dalam pemerintahan negeri itoe moeat al jang maoe saja bitjarakan, tetapi waktoenja na dapet sedikit, maka terpaksa saja meliwati kerjit-kerjit, tjoekoeplah saja ambil seperloe-

han atoeran memerintah itoe bolih dibagi: babadnja, jaitoe moelai-moelainja bagaimana; kedjadiannja atoeran baroe itoe di Djawa belon (Pasoendan)

stoeran baroe jang sedikit waktoe lagi bakal digalankan (Ingatlah raad-raad provincie dan egentschap lang maoe dilakoekan di Djawa Tengah dan Weatn). keempat: perobahan jang maoe didjalankan diVolksraad dan di Gemeenteraad? Oleh sebab B, O.
tidak bisa dapat praeadviseur jang sanggoep
membitjarakan hal jang soenggoeh penting itoe,
maka saja, jang sekali boekan ahli permerintahan terpaksa tjoba-tjoba meremboeg hal itoe; dengan
pengarapan, sesoedahnja adoe pikiran dengan toeantoean dan soedara soedara, nanti dapet pemandangan
terang tentang kemaoean bangsa kita Djawa atas perkara jang mendjadi boeah toetoer orang di soerat-soerat
kabar.

Soedara-soedara soedah tahoe, bahwa azas azasnja Volksraad baroe dan raad-raad provincie serta regent-schap2, soedah ditetapkan. Jaitoe di: Indische Staats-inrichting di Provincie dan Regentschapordonantie dan di instelling ordonnantie Djawa Barat.

Banjaklah goenanja ordonnantie itoe diremboeg, maskipoen tjoema saperloenja sadja. Tetapi sebeloemnja saja katakan doeloe, bahwa ordonnantie-ordonnantie dan rantjangan Gemeente ordonnantie (ini beloem ditetapkan) tidak banjak bedanja dengan wet provincie dan wet-Gemeente di negeri Belanda, sedang kiesstelsel (atoeran pilihan) banjah sekali bedanja Hal ini nanti saja terangkan,

Tentang Volksraad baroe temtoe sadja tida bolih dibandingkan dengan wakil-rajat (staten Generaal) di negeri Belanda, bedanja banjak sekali, sebab Volksraad tjoema ada hak kasih timbangan, tidak poenja hak bikin wet. (angger-angger).

Lain perkara Raad provincie dan Raad Gemeente serta raad regentschap, jang misih bolih dibandingkan dengan raad-raad Belanda.

Marilah kita moelai membitjarakan Volksraad baroe. Lid-lidnja bakal ditambah djadi 60; lidnja Belanda sedikitnja 30 dan lidnja boemipoetera 25.

No

dir

ne:

bar

dar

loc

bac

tera

per

pro

Ketemtoean banjaknja lid begitoe tadi dari permintaännja toean FEBER, jang misih sajang merasakan Volksraad kepada lid-lid boemipoetera jang lebih banjak.

Ketemtoean ini tidak tjotjok dengan pengarapan pemerintah Hindia dan pengharapan jang muelja Mentri Djadjahan, jang mengharep lebihnja tjatjahhja lidlid Boemipoetra, Volksraad baroe itoe poenja hak apa?

Kita lihat ada keloeasan dan tambah kebaikan, tetapi tjoema sedikit. Dari Volksraad bakal diadakan College van de Gedelegeerden.

Haknja raad itoe : ada sedikit banjak :

meremboeg segala hal jang bersangkoetan keperlocap kita dan djoega bisa bikin atoeran boeat tota, akan tetapi Regeering bisa menolak, pemerintah djoega bisa mengadakan atoeran sendiri dengan tanggoengannja sendiri (bandinglah art 30.1, S.).

2e poenja hak akan minta katrangan-katrangan (mlichtingen) dari segala roepa hal, akan tetapi mi pemerintahan bisa djoega ditolak.

se jaitoe hal jang penting sendiri: menetapkan begrooting, sebab art. 103 bilang bahwa G.G. bisa menetapkan begrooting itoe djikalau dimoetakati (overeenstemming) oleh Volksraad, akan tetapi Staten-Generaal haroes memberi "goedkeuring". Begitoe djoega perkara oetang-oetang (geldleeningen), jang haroes dimoefakati oleh G.G. den gen Volksraad.

Apakah bedanja Volksraad lama dan baroe? Terang sekali bahwa bedanja jaitoe, oleh sebab G. G. tjoema minta pertimbangan (advies) sadja pada Volksraad lama, akan tetapi Volksraad baroe haroes moefakati pada hal begrooting, oetang d. I. I., sebeloemnja ini bisa didjalankan (djadi misti ada overeenstemming diantaranja G. G. Volksraad).

anjaknja lid-lid djoega berobah, Volksraad lama a poenja lid-lid 39, jang separonja paling banjak enoemd, akan tetapi Volksraad baroe mempoenjai id. jaitoe 30 lid boemipõetera, 25 lid blanda, 5 bangsa asing).

ps di bagi dalam kieskringen, akan tetapi pulihan lid bangsa blanda atau boemipoetra

staad baroe ini, beloem sama sekali bisa dibankan dengan atoeran-atoeran Staten-Generaal di blanda jang soedah mempoenjai koeasa lebih ak Volksraad Hindia ini meskipoen artinja badan Rajat beloem berarti begitoe, sebab Rajat bemempoenjai hak boeat memilih lid-lidnja itoe a dengan pempoerna. Bab pilihan ini nanti kita

lama-tama Provinciale Raad-raad di bawahnja, jailoe lama-tama Provinciale Raad. Kalau kita banding lama-tama Provinciale Raad. Kalau kita banding lama-tama Provinciale wet terang lama lama per tiada berbeda-malah ordonnantie tahadi lames (soepel), maka kedjadiannja Raad bisa

baik akan tetapi bisa djoega koerang sampoerna. Apakah jang mendjadikan sebab?

Art. 5 P. O. bilang, bahwa banjaknja lid didalem Provincie haroes ditetapkan dalam Ordonnantie. Dioega begitoe hal pemilihan. Djadi balk atau tidanja Raad itoe tergantoeng pada Instelling dan kiesordonnantie, jang boeat Djawa timoer dan Tengah beloem diadakan. Oentoek Djawa barat instellingsordonnantie soedah ditetapkan, dan kita liat bahwa lid-lidnja boemipoetra ada 20, belanda ada 20 asing 5; brapa banjaknja jang dipilih dan di benoemd djoega ditrangkan di Instelling-ordonnantie tadi. Jang haroes dipilih jaitoe 13 lid Boemipoetra, 11 lid belanda dan 3 lid bangsa asing, dibenoem 7-9-dan 2. Maka kediadianja itoe ada loetjoe. Waktoenja pemrentah mengadaken P.O., pemrintah soedah djandji bahwa akan mengadakan soesoenan (santenstelling) 18 lid blanda, 22 lid boemipoetra dan 5 lid asing, akan tetapi ontwerp instelling ordonnantie,

Mengadjoekan dengan soesoenan 22–18–5 Volksraad tida soeka dan voorstel 18–22–5 Pemrentah menetapkan tengah-tengahnja (gulden middenweg) jaitoe 20–20–5

Sekarang kami akan menerangkan hal Raad-raad kaboepaten.

Apakah kerdjaannja raad-raad kaboepaten itoe. Inf djoega ditetapkan dalam instellingordonnantie sendirisendiri oempama mengoeroes "drinkwater voorzieningen "ziekenhuizen" "waterleidingbedrijven", "steenbreekerijen d. l. l. jang tida perloe saja trangkan lagi. Pendek perkara Regentschap-regentschap, seperti Gemeenteraad atau Provinciale. Raad mempoenjai hak "Autonomie" tetapi djoega "zelfbestuur". Djadi selainnja mengoeroes roemah tangganja sendiri, jaitoe hal jang beloem di oeroes oleh badan jang lebih tinggi, dia djoega dibri hal zelfbestuur; membantoe mengoeroes segala hal jang soedah diatoer oleh Regeering atau Provinciale Raad.

Mengengeti jang saja terangkan diatas ini terang sekali bahwa baik atau tidanja Raad itoe tergantoeng pada "instelling ordonnantie". Maka perloe sekali djikalau kita semoea mengremboeg hal ini, dan kita mengambil sikapnja, sebab djikalau kita diam sadja. soedah temtoe dikira bahwa kita soedah moefakat sekali apa jang soedah ditetapkan di Djawa Barat. Kita sekarang perloe mengremboeng dan beladjar keadaanja disana, soepaja kita blsa menoendjoekan kebratanja.

Dari sebab hal bestuurshervorming ini soeatoe bab

Pemerentah itoe boleh ditawar, kalau dengan kekoealan misti ditoeroeti maksoednja, sebab geschiedenisnja soedah begitoe.

Boeat samenwerkers hanja ada doea djalan jaitoe

1. soeka toeroet teroes

2. stop sementara (gedeeltelijke non) dan menoenggoe kalau dateng tempo jang baik.

Kami soedah jakin bahwa orang blanda disini tida dengan kita sebetoelnja tida bisa apa-apa. Zonder kaoem sekerdja seperti Post Assistent, Politie Agent d, l. l. bangsa priboemi tida aken berdjalan. Dari itoe haroeslah kita minta "gelijke capaciteiten gelijke rechten" Oentoek non-coöperation itoe maksoednja kita tida maoe toeroet berhoeboeng sama sekali.

oean Wardikoen:

Hal bestuurshervorming itoetida perloe dibitjarakan lagi.

Sedang dengan perkataan "no n" soedah takoet sadia.

Padahal di Indonesia tida bisa kedjadian aken bersama-sama bekerdja seperti sekarang (een onmogelijke vruchtdragende samenwerking). Kita misti mengadakan krachtige vakoraganisatie sadja oentoek mentjapai persatoean dahoeloe.

Toean Soekarpo:

Theorinja kami membitjarakan Bestuurshervorming itoe tinggal dalam bitjara sadja; orang socialist kata semoea itoe boleh dinamaken "Semoehoen Raad" atau "B. B. ambtenaren-Raad". Dalam djamannja O. I. C. kita bisanja hanja trima dawoeh sadja, karena B. B. ambt. djaman itoe berkoeasa banjak.

Boeat practijknja kami jakin seperti sekarang di Bandoeng adanja Regentschaps-Raden tida dapet djadian voorstel dari loear.

Toean Oewen:

Hal politiek, kaoem sana soedah "rij p." Sabda Padoeka Toean Besar G. G. Fock.: "Geleidelijke opvoering van Indië tot zelfbestuur", haroes di boektikan kepada kita. Djoegalah demikian apa jang tertoelis dalam "Hindia-Zelfbestuur" oleh T. Spijkman.

Pertama tama kita haroes dapet "beschermende rechten" soepaja tida tersesak oleh Buitenlandsch

kapitaal.

Tentang atoerannja Raden itoe soepaja dalem Proviencial Raad jang terbanjak lid orang priboemi djoega. Oleh sebab itoe instellingsordonnantle misti dirobah demikian.

T. Prawiro Atmodjo:

Hal Bestuurstelsel itoe soedah beratoes tahoen tida ada kemadjoeannja jang berhatsil, karena sering kali minta hak-hak tida di kasih. Tjontonja didessa hal "bond" dessa tida ada woedjoed nja Raad dessa djaman koeno tatlaka masih ada "ketoewo" doessoen" (Poeoen, Java) pada waktoe itoe raadnja aman dan tentrem adanja. Stelsel sekarang akan tida memberi pelonggaran kalau "soeara rajat" tida didengar.

Toean Soemowidjojo:

Minta djangan membitjaraken hal loear dari onderwerp Baik kita lekas mengambil "resume" dari pembitjara'an sadja, biarpoen kita semoca bisa dapet tahoe.

Tentang Provincie baiknja ditambah banjaknja Inheemsche leden.

Pertama poela kita mengindahkan economisch belang dahoeloe.

Toean Soendoro berkata:

Haroeslah pemimpin-pemimpin mementingkan sadja kaperloean rajat dengan bermahsoed keslametan dari pada lain hal jang tida berhatsil dibitjaraken.

Kita merasa haoes bilamana tida dapat menolong rajat dengen sempoerna. Djanganlah banjak dibitjarakan lagi, baiklah kita kerdjaken sadja oentoek menoentoet kaperloean rajat.

Kita haroes toeloeng sendiri.

Djanganlah toean tida soeka bert ampoer rajat sebab zonder kita toean tida bisa moelia oleh karena itoe tida perloe banjak berkata sebab kena delict.

Kita minta goegat terhadap kaoem intellect jang seharoesnja memimpin rajat.

Toean Dr. Satiman:

menerangkan ketjiwa perasaan tentang adanja praeadvies oentoek B. O., sebab selamanja beliau meliat adanja B. O. hanja begitoe sadja seloeroes dengan adatnja orang Djawa, B. O. jang soedah toewa itoe baiklah dihapoesken sadja.

Dr. Soetomo: berpendapetan lebih baik sekarang mengambil resumé sadja, adapoen alat alatni pembitjaraan dalam Congres bisa diboear t bangan dalam besloten vergadering.

Tjarilah persatoean dahoeloe oleh karena kami

tida dapat bekerdja bersama kelak.

wd. Voorzitter Mr. Soejoedi dan penoe-Openbaar Congres disrahken kepada, Voorzitter Leean R. Slamet jang berkata demikian:

Toean-toean dan soedara-soedara!

beloemnja saja menoetoep Congres ini, lantas-beboeg dengan oetoesan afdeeling-afdeeling kami lan besloten vergadering, maka wadjiblah kami lanken berbanjak terima kasih kepada:

Pembesar-pembesar sebab telah menoendjoekkan

belangstellingnja;

Oetoesan-oetoesan koempoelan-koempoelan roepa-roepa, sebab telah menoendjoekkan persoedaraannja;

Toean-toean praeadviseurs, sebab djasanja jang penting kepada ichtiar pembela bangsanja jang baroe didalam kekoerangan; dan sebab kesabaran jang ditoendjoekkannja didalam debat;

Comité van Ontvangst, sebab dari soesah pajah-

nja mengatoer Congres ini,

Bestuur sociteit Habiprojo, sebab dari kederma-

waannja;

Oetoesan-oetoesan dari aldeeling-aldeeling B. O. sendiri, sebab telah menoendjoekkan kewadji-bannja mendjadi anggauta satoe badan

dan kepada semoca sadja jang membantoe meramaikan dan mejelamatkan Congres ini.

liadi boeah pembitjaraan didalem congres ini djatjoema tinggal soeara sadja; tetapi senantiasa mensoeloeh jang menerangi djalan kita berichtiar
tedjar maksoed itoe. Amin! ja, rabboel'alamin!!
in dari pada itoe, toean-toean dan soedara-soedara
sore kami harap soeka perloekan sama soeka
ng melihat perdjamoean kami jang sederhana, sammelihat pertoendjoekan wajang jang lakonnja berdalem dan loeas, dan jang kami anggep sijnthesetemoea Contrasten didalam Congres ini.

arilah kita seroekan: Hidoeplah persatoean Toedjoe kaoetaman.

BESLOTEN VERGADERING.

Porzitter Hoofdbestuur melandjoetkan

permoesjawaratan dalam beslofen, dan ramailah berbantah masing-masing.

Kemoedian voorstel Noncooperation (afd. Djokdja) oleh rapat tida ditrimanija dengan di stem terdapat

11 soeara moefakat

29 id tida moefakat

10 id blanco

Dalam pertanja'an koeliling maka voorstel mengadakan motie tentang "Opbouw zonder politiek" dengan

21 socara mocfakat

17 id tida moefakat dans

12 id blanco.

Achirnja motie terseboet ditrimanja oleh vergadering.

MOTIE

Bondsvergadering jang ke XVII pada tanggal 4 April 1926 mengingatkan hal hal jang ada diloear dan teroetama didalam organisatienja, memoetoeskan, bahwa dari hari jang terseboet diatas itoe B. O. meninggalkan apa apa jang bersangkoetan dengan djalannja pemerintahan, dan akan bersifat sebagei sociaal vereeniging, dengan mengasih kelonggaran kepada anggota anggotanja akan toeroet atau tidanja tentang, politiek, tetapi djangan dianggap mendjadi socaranja B. O.

Kira-kira djam 5 sore congres jang ke XVII di toetoep dengan selamat adanja.

Maka pada malemnja congressisten melandjoetkan pertemocan [vertrouwelijk] sambil meliat wajang koclit, jang diambil lakonnja "Angling Darmo".

Sepandjang pendapetan maka lakon itoe termasoek djoega dalam sanoebari masing-masing golongan.

Besloten Buitegewone Bondsvergadering van Boedi-Oetomo pada tanggal 20-21 malem Senén di Societeit Handéprojo. D J O K J A K A R T A

Besloten congres di koendjoengi 6 Hoofdbestuursleden dan 18 Tjabang B. O. jaitoe Bandoeng, Banjoemas, Batavia, Djokdja, Klaten, Koedoes, Madioen, Magelang, Ngawi, Pekalongan, Patjitan, Poerwokerio, Semarang, Soerakarta, Sragen, Tegal, Wonosobo dan Wonogiri.

Dalam besloten vergadering jang diboeka oleh voorzitter H. B., pada djam 9 sore maka jang diremboeg voorstel Dagelijksch H. B. oentoek mentjaboetnja motie dalem congres jang ke XVII di Solo. Maka pembitjaräan ramai dengan berdebat pandjang lebar. Kamoedian congres menetapkan dengan soeara terbanjak:
bahoewa B. O. akan landjoet memakei

Politiek dan partij dicipline.

Stemmingnja terdapet seperti dibawah:

7 soeara moefakat pada motie Congres ke XVII

2 ,, blanco, dan

26 ., minta tjaboetnja motie

congres ke XVII.

Dalam rondvraag maka H. B. leden (3) jang dateng berhadlir, selainnja Dagelijksch Hoofdbestuur, meletakkan diabatannja sebagei lid Hoofdbestuur.

Oleh sebab perasaan dalam rapat itoe bisa dibilang diaoeh dari pada menjenangkan, dan Dag. Bestuur jakin dioega bahwa pertama tama pergerakan kita soedah seharoesnja menoentoet persatoean, teroetama di kalangan sendiri (homogene organisatie verband), maka Dagelijksch Bestuur menjerahkan mandaatnja sebagei H. B. leden pada congres dioega, soepaja tiabang-tiabang B. O. di seloeroeh Indonesia dapet memilih Hoofdbestuur baroe, jang nanti di congres j.a. d. di Bandoeng, bisa ditetapkan.

Achiroel-kalam maka kami harep dengan sangat soepaja segenap kaoem B. O. isten, dapetlah dengan moedah formatie H. B. baroe, jang bisa mentjapai devies kita:

"Santoso Waspodo Anggajoeh Oetomo".

Hoofdbestuur BOEDI-OETOMO Semarang.

